



**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DI PONDOK PESANTREN AL-ANWARI BANYUWANGI
(DALAM PERSPEKTIF PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN)**

SKRIPSI

Oleh :
IRSA AZIZAH AFKARINA
NIM: 150810301016

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
DI PONDOK PESANTREN AL-ANWARI BANYUWANGI
(DALAM PERSPEKTIF PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

IRSA AZIZAH AFKARINA

NIM: 150810301016

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Hafidz dan Ibunda Romlah tersayang, yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kepercayaan kepada penulis agar optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perhatiannya selama ini.
2. Adik Riva Aulia Afkarina tersayang, yang selama ini mendukung saya agar lebih termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga besar dan saudara-saudara saya yang selama ini memberikan dorongan semangat kepada saya.
4. Sahabat-sahabatku, selamat berjuang.
5. Seluruh dosen, staf pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Almamater Universitas Jember yang saya banggakan.
7. Seluruh teman-teman Akuntansi 2015 yang saya sayangi.

MOTTO

“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha”

(Irsa Azizah Afkarina)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang kau harus terus bergerak.”

(Albert Einstein)

“Visi tanpa Eksekusi hanyalah sebuah halusinasi”

(Henry Ford)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irsa Azizah Afkarina

NIM : 150810301016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Januari 2019
Yang menyatakan,

Irsa Azizah Afkarina

NIM 150810301016

SKRIPSI

**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI
PONDOK PESANTREN AL-ANWARI BANYUWANGI
(DALAM PERSPEKTIF PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN)**

Oleh :

Irsa Azizah Afkarina

NIM. 150810301016

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, SE., M.SA

Dosen Pembimbing Anggota : Aisa Tri Agustini, SE., M.Sc

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren)

Nama Mahasiswa : Irsa Azizah Afkarina

NIM : 150810301016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 16 Januari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.

NIP. 198007072015041002

Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.

NIP. 198808032014042002

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak, CA.

NIP.197809272001121002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK
PESANTREN AL-ANWARI BANYUWANGI
(DALAM PERSPEKTIF PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irsa Azizah Afkarina

NIM : 150810301016

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 22 Januari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak (.....)
NIP 19700428 199702 1001

Sekretaris : Dr. Agung Budi Sulistyono, S.E., M.Si, Ak (.....)
NIP 19780927 200112 1002

Anggota : Bunga Maharani, S.E., M.SA (.....)
NIP 19850301 201012 2005

Mengetahui/ Menyetujui

Universitas Jember

Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak., CA

NIP 19710727 199512 1001

ABSTRAK

REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PONDOK
PESANTREN AL-ANWARI BANYUWANGI (DALAM PERSPEKTIF
PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN)

Irsa Azizah Afkarina

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Pondok pesantren merupakan organisasi yang tidak berorientasi pada laba namun penting adanya laporan keuangan yang baik dan benar. Perkembangan peraturan, standar yang semakin lengkap dan kompleks pada pondok pesantren merupakan bukti bahwa dalam tatanan perekonomian memberikan pengaruh yang signifikan dan berdampak positif, yaitu semakin relevan, memadai dan mudah dipahami. Pedoman Akuntansi Pesantren yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pesantren dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Kata Kunci: Pondok pesantren, pedoman akuntansi pesantren, laporan keuangan.

ABSTRACT

*RECONSTRUCTION OF PREPARATION FINANCIAL STATEMENT AT PONDOK
PESANTREN AL-ANWARI BANYUWANGI
(IN THE PRESPECTIVE OF PESANTREN ACCOUNTING GUIDELINES)*

Irsa Azizah Afkarina

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember

Pondok pesantren is organization that is not profit-oriented but the good and right of financial statement is important. The development of regulations, increasingly comprehensive and complex standards in pondok pesantren is evidence that in the order of increasing the budget provides a significant and positive impact, which is increasingly relevant, adequate and easy to understand. Pesantren Accounting Guidelines compiled by the Indonesian Institute of Accountants can be used as guidelines in the process of preparing financial statements for pondok pesantren. This study aims to conduct the preparation of cottage financial reports based on Pesantren Accounting Guidelines. This research is qualitative study and using primary data obtained through observations, interviews, and documentation. This research is expected to help pesantren for preparing the financial statements based on Pesantren Accounting Guidelines.

Keywords: *Pondok Pesantren, Pesantren Accounting Guidelines, Financial Statements.*

RINGKASAN

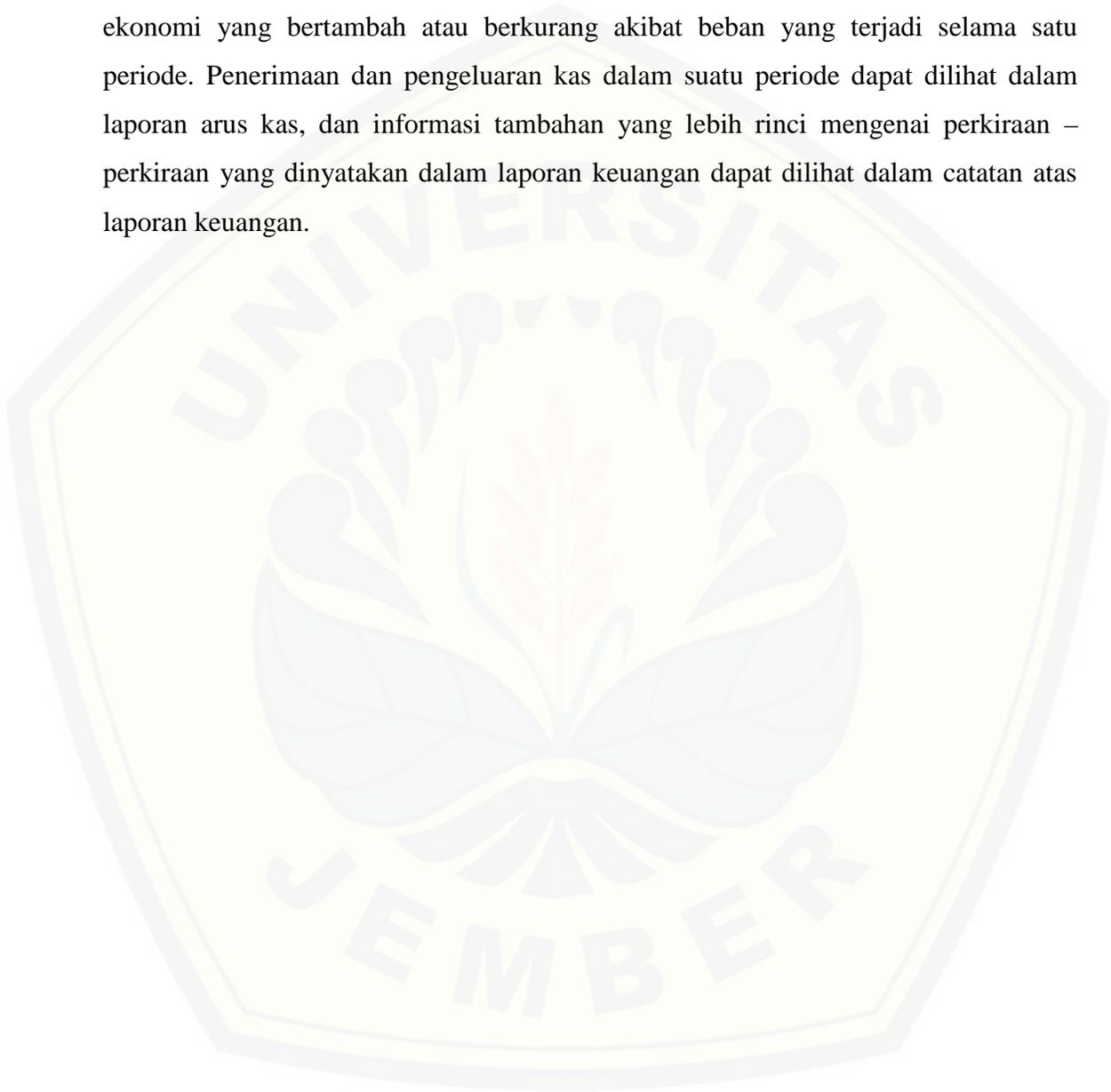
Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren); Irsa Azizah Afkarina; 150810301016; 2019; 170 + xx halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pesantren merupakan organisasi yang tidak berorientasi pada laba namun penting adanya laporan keuangan yang baik dan benar. Perkembangan peraturan, standar yang semakin lengkap, dan kompleks pada pondok pesantren merupakan bukti bahwa dalam tatanan perekonomian memberikan pengaruh yang signifikan dan berdampak positif, yaitu semakin relevan, memadai dan mudah dipahami. Kemajuan pesantren tidak hanya dinilai dari bidang pendidikan islami yang diberikan, namun pondok pesantren dapat dikatakan maju jika memenuhi karakteristik pada kualitas laporan keuangan yang baik. Kemampuan dalam proses mencatat dan melaporkan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dari seluruh *stakeholder* yang secara jangka panjang dapat mendukung pengembangan pesantren. Pedoman Akuntansi Pesantren membantu menyempurnakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk Pondok Pesantren.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangannya Pondok Pesantren Al-Anwari belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pondok Pesantren Al-Anwari hanya melakukan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas yaitu merekap penerimaan kas yang berasal dari bendahara harian putra dan putri dengan model pencatatan yang mencantumkan saldo dari bulan sebelumnya, kemudian mencatat rincian penerimaan kas dan pengeluaran kas

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren dapat digunakan untuk mendukung lembaga Pondok Pesantren Al-Anwari dalam meningkatkan kemudahan pihak pesantren melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan pesantren memiliki relevansi, daya banding,

dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren memberikan informasi yang beragam dan berbeda. Informasi dari laporan posisi keuangan mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan hubungan diantara unsur – unsur tersebut. Laporan aktivitas menggambarkan arus manfaat ekonomi yang bertambah atau berkurang akibat beban yang terjadi selama satu periode. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dapat dilihat dalam laporan arus kas, dan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan – perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kenikmatan dan kesehatan sehingga penyusunan skripsi dengan judul “**Reonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren)**” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu berupa dorongan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Bapak Dr. Agung Budi Sulistyono, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Moch. Shulthoni, SE., M.SA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahannya dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Aisa Tri Agustini, SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat.
9. Ayahanda Hafidz, ibunda Romlah, dan adik Riva Aulia Afkarina tersayang, yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta kepercayaan kepada penulis agar optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perhatiannya selama ini.
10. Bagus Dwi Priambodo yang selalu sabar memberikan kritik, saran dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Helyanita K. Subhan, Rizka Kurnia D, Anggun Ariska, Sekar Wulan, Mia Friskiana yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman akuntansi Universitas Jember 2015, selamat berjuang dan semoga sukses.
13. Saudara KKN 194 beserta teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Universitas Jember atas pengalamannya selama ini.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah memberikan bantuan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 22 Januari 2019

Penulis

Irsa Azizah Afkarina

NIM 150810301016

DAFTAR ISI

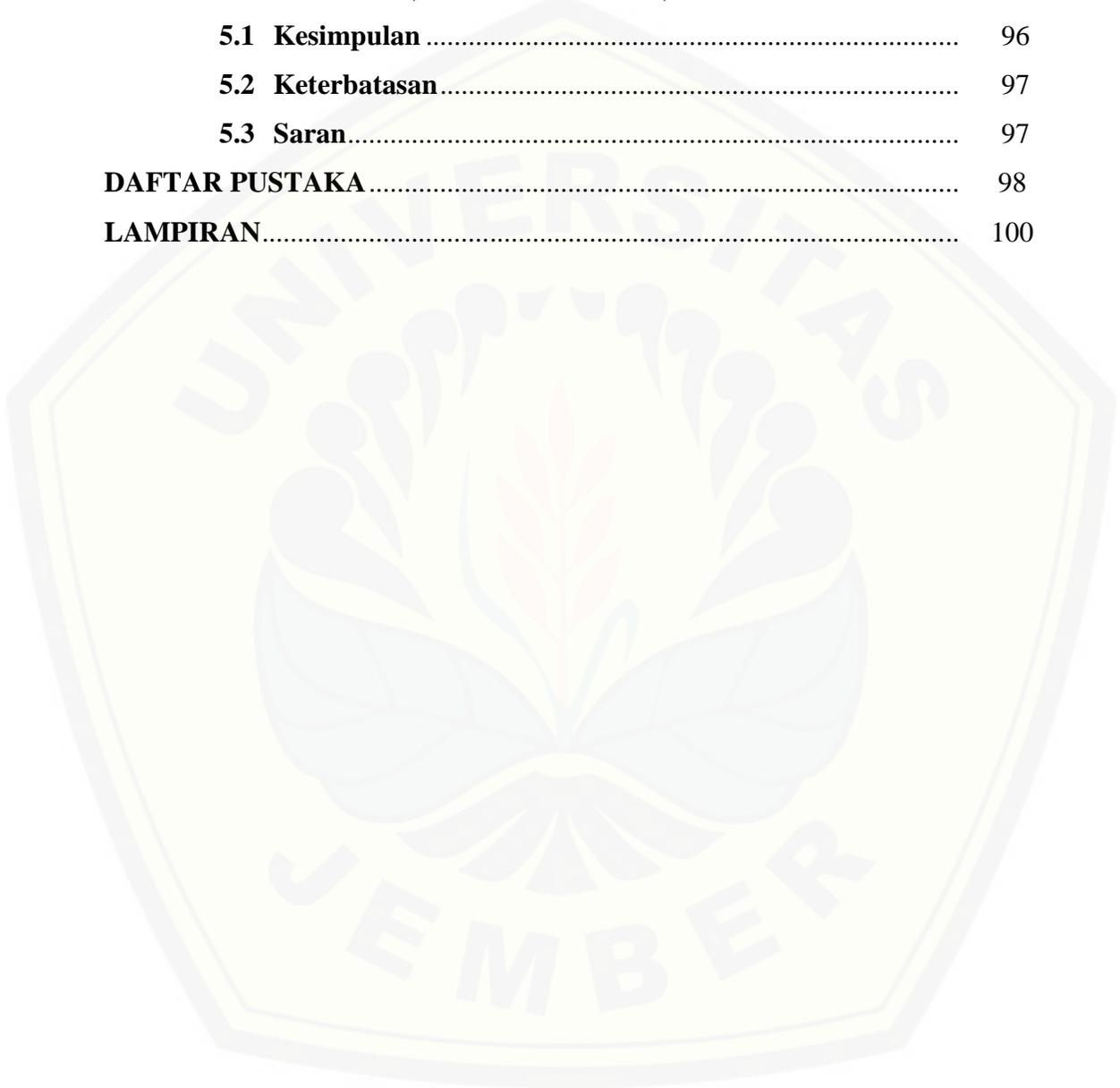
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.3 Manfaat Kebijakan	5

BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1	Akuntansi	6
2.1.1	Pengertian Akuntansi.....	6
2.1.2	Peranan Akuntansi.....	6
2.1.3	Pentingnya Prinsip Akuntansi.....	6
2.2	Entitas Pondok Pesantren	7
2.2.1	Pondok Pesantren.....	7
2.2.2	Klasifikasi Pondok Pesantren.....	7
2.2.3	Unit Usaha Pondok Pesantren.....	8
2.3	Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan	8
2.3.1	Standar Akuntansi Keuangan.....	8
2.3.2	Laporan Keuangan.....	10
2.3.3	Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.3.4	Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.....	13
2.3.5	Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren	14
2.3.5.1	Laporan Posisi Keuangan.....	14
2.3.5.2	Laporan Aktivitas.....	15
2.3.5.3	Laporan Arus Kas.....	16
2.3.5.4	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	16
2.4	Ringkasan Akun-Akun Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	17
2.4.1	Akuntansi Aset.....	17
2.4.1.1	Pengertian Aset.....	17
2.4.1.2	Kas dan Setara Kas.....	18
2.4.1.3	Piutang Usaha.....	19
2.4.1.4	Persediaan.....	19

2.4.1.5 Biaya dibayar dimuka	20
2.4.1.6 Aset Lancar Lain	20
2.4.1.7 Investasi Pada Entitas Lain	20
2.4.1.8 Properti Investasi.....	21
2.4.1.9 Aset Tetap	22
2.4.1.10 Aset Tidak Berwujud	22
2.4.1.11 Aset Tidak Lancar Lain.....	23
2.4.2 Akuntansi Liabilitas	23
2.4.2.1 Pengertian Liabilitas	23
2.4.2.2 Pendapatan diterima dimuka	24
2.4.2.3 Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang	24
2.4.2.4 Liabilitas Jangka Pendek Lain	24
2.4.2.5 Liabilitas Imbalan Kerja.....	25
2.4.2.5 Liabilitas Jangka Panjang Lain	25
2.4.3 Akuntansi Aset Neto	26
2.4.3.1 Pengertian Aset Neto	26
2.4.3.2 Aset Neto Tidak Terikat.....	26
2.4.3.3 Aset Neto Terikat	26
2.4.4 Akuntansi Penghasilan dan Beban	27
2.4.4.1 Penghasilan dan Beban Terikat.....	27
2.4.4.2 Penghasilan dan Beban Tidak Terikat	28
2.5 Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi	
Pesantren.....	28
2.5.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	28
2.5.2 Contoh Laporan Aktivitas Berdasarkan Akuntansi Pesantren	30
2.5.3 Contoh Laporan Arus Kas Berdasarkan Pedoman Akuntansi	

	Pesantren	32
	2.6 Penelitian Terdahulu.....	33
	2.7 Kerangka Konseptual.....	39
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	41
	3.1 Jenis Penelitian	41
	3.2 Objek Penelitian	41
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
	3.5 Keabsahan Data.....	44
	3.6 Teknik Analisis Data	44
	3.7 Tahapan Penelitian	47
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
	4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Anwari	48
	4.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Anwari.....	48
	4.1.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Anwari.....	49
	4.1.3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Anwari.....	49
	4.1.4 Susunan Pengurus Pondok Pesantren Al-Anwari	50
	4.1.5 Keadaan Fasilitas Pondok Pesantren Al-Anwari	54
	4.1.6 Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Anwari	54
	4.1.7 Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari	55
	4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	62
	4.2.1 Penggolongan Akun.....	62
	4.2.2 Penggunaan Daftar Akun Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren	64
	4.2.3 Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari Berdasarkan PAP	70
	4.2.4 Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari Berdasarkan PAP	71

4.2.5 Rekapitulasi Laporan Keuangan Berdasarkan PAP dan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari	94
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Keterbatasan.....	97
5.3 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	100

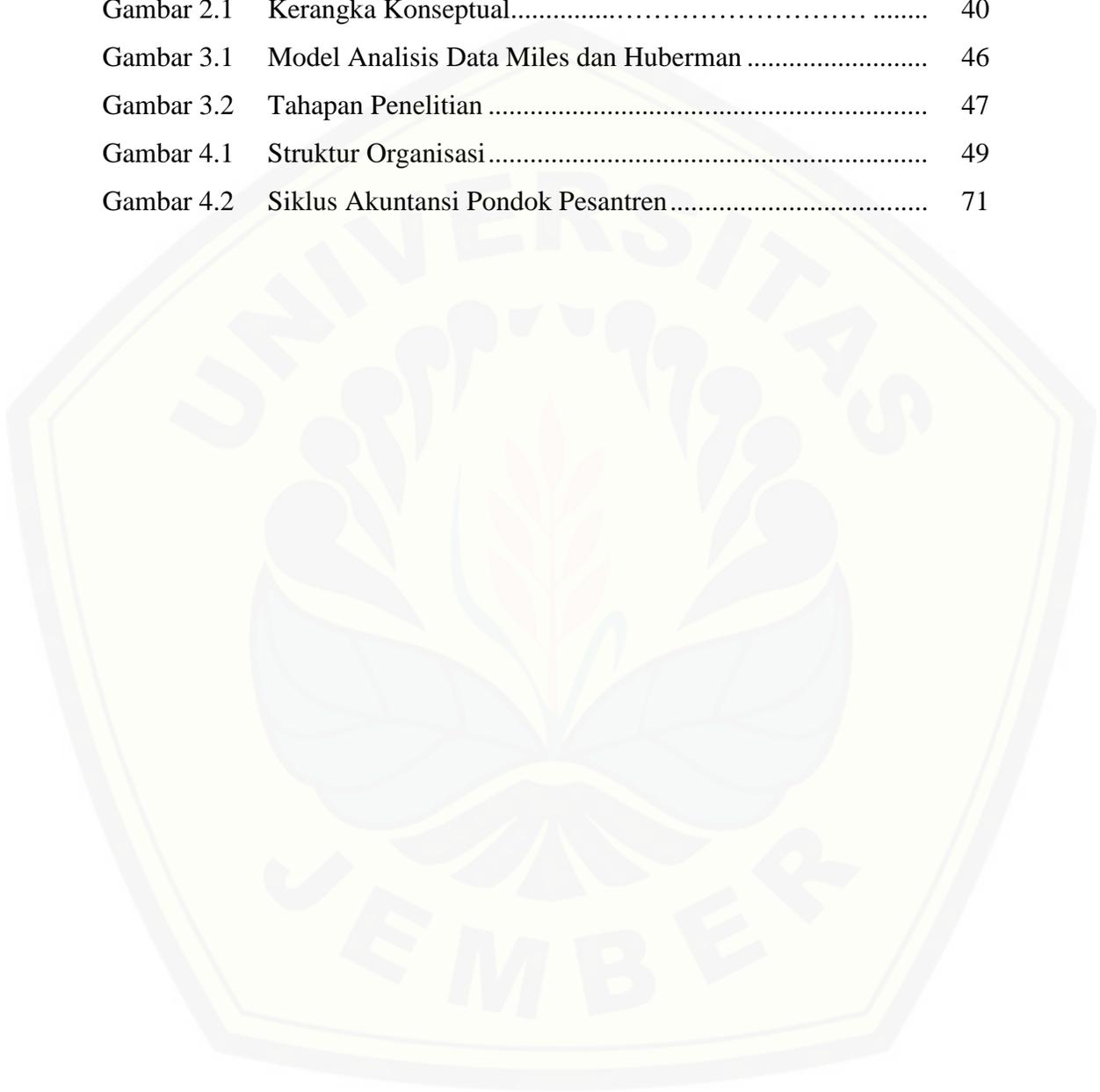


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Ruang Penunjang	54
Tabel 4.2 Daftar Akun Pondok Pesantren Al-Anwari	64
Tabel 4.3 Contoh Buku Besar	73
Tabel 4.4 Neraca Saldo.....	74
Tabel 4.5 Ayat Jurnal Penyesuaian	75
Tabel 4.6 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	76
Tabel 4.7 Laporan Aktivitas Pondok Pesantren Al-Anwari	77
Tabel 4.8 Laporan Arus Kas Pondok Pesantren Al-Anwari	80
Tabel 4.9 Laporan Posisi Keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari	82
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Laporan Keuangan	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman	46
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.2 Siklus Akuntansi Pondok Pesantren.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Draft Hasil Wawancara.....	100
Lampiran 2	Daftar Inventaris.....	107
Lampiran 3	Daftar Akun.....	110
Lampiran 4	Saldo Awal.....	111
Lampiran 5	Jurnal Umum.....	112
Lampiran 6	Buku Besar.....	131
Lampiran 7	Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari.....	158
Lampiran 8	Dokumentasi.....	171

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren merupakan pendidikan agama Islam yang muncul pada abad ke-13. Beberapa abad kemudian muncul tempat untuk masyarakat yang ingin mengkaji agama Islam yang disebut dengan tempat pengajian. Pengajian tersebut menyediakan tempat menginap bagi masyarakat yang sedang mengkaji agama Islam, maka tempat pengajian tersebut disebut dengan pesantren. Pesantren merupakan satu – satunya lembaga pendidikan agama Islam yang bergengsi karena telah memiliki struktur meskipun dalam bentuk yang masih sederhana. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, dan kyai yang menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwainya, serta pengajaran agama islam dibawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya (Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018)

Menurut Ziemek (1986:100-101), kata *pondok* berasal dari *funduq* (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana. Pondok merupakan tempat penampungan sederhana bagi pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Kata *pesantren* berasal dari kata *santri* yang diberi awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Kata awalan tersebut menunjukkan tempat, maka artinya “tempat tinggal para santri”, dengan demikian pondok pesantren dapat diartikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri untuk menetap.

Menurut Arifin (2014:3) pembangunan dibidang pendidikan Indonesia, pemerintah mempunyai prioritas pembangunan SDM kepada 3 (tiga) pilar, salah satunya adalah perluasan dan pemerataan pendidikan. Penerapan desentralisasi yang telah diatur dalam Undang – Undang Nomor 22 tahun 1999, program perluasan dan pemerataan pendidikan menjadi pekerjaan yang besar, yang berakibat pada ketidak erataan jenis dan jenjang pendidikan yang ada di satu daerah dengan daerah yang lain. Pondok pesantren dengan kegiatan belajar mengaji sangat memperoleh respon

yang positif dari masyarakat, terutama masyarakat pedesaan yang mayoritas menjunjung tinggi akhlak dan budi pekerti.

Seiring dengan bergulirnya alur modernisasi menuntut masyarakat untuk lebih profesional, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi yang tinggi diharapkan pesantren semakin adaptif terhadap perkembangan kemajuan zaman. Peran penting yang dimiliki pondok pesantren mempengaruhi perkembangan keberagaman di Indonesia. Pondok pesantren banyak melahirkan ilmuwan, pemimpin, birokrat, yang banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan Indonesia. Banyak peranan yang telah ditunjukkan oleh pondok pesantren, namun masih terdapat permasalahan internal dan eksternal khususnya dalam hal sumber daya manusia dalam menyusun keuangan pondok pesantren.

Laporan keuangan pada pondok pesantren perlu diperhatikan untuk menilai kualitas pada pondok pesantren. Perlu adanya suatu aturan yang baku untuk mengatur penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Pesantren merupakan organisasi yang tidak berorientasi pada laba namun penting adanya laporan keuangan yang baik dan benar. Perkembangan peraturan, standar yang semakin lengkap, dan kompleks pada pondok pesantren merupakan bukti bahwa dalam tatanan perekonomian memberikan pengaruh yang signifikan dan berdampak positif, yaitu semakin relevan, memadai dan mudah dipahami. Pemberdayaan ekonomi bagi pesantren merupakan bentuk dakwah (Nadzir, 2015). Organisasi pendidikan islam seperti pesantren memiliki posisi penting bagi pemerintah sebagai entitas perekonomian nasional, maka Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan standar baru dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren, yaitu Pedoman Akuntansi Pesantren.

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan bagian dari penyelesaian atas masalah penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren. Penyusunan Pedoman Akuntansi Pesantren ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

(PSAK), dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah (ISAK). Laporan keuangan pada pondok pesantren menurut Pedoman Akuntansi Pesantren terdiri dari 4 macam yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Adanya standar pelaporan ini diharapkan laporan keuangan pada pondok pesantren dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, daya banding, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dilihat dari segi ekonomi khususnya finansial pada pondok pesantren, maka dalam penelitian ini akan berfokus pada hal – hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Hal ini dilakukan agar pondok pesantren dapat memahami dan menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.

Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen, serta menjadi alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan. Menurut Fidiana (2017) pengakuan peran penting pesantren dalam memberdayakan ekonomi umat merupakan pengakuan strategis akan eksistensi pesantren sebagai bagian dari lokomotif pesantren. Kemajuan pesantren tidak hanya dinilai dari bidang pendidikan islami yang diberikan, namun pondok pesantren dapat dikatakan maju jika memenuhi karakteristik pada kualitas laporan keuangan yang baik. Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset kewajiban, aset bersih, dan hubungan diantara unsur – unsur tersebut. Sumber daya yang diterima disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Kemampuan dalam proses mencatat dan melaporkan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dari seluruh *stakeholder* yang secara jangka panjang dapat mendukung pengembangan pesantren. Pedoman Akuntansi Pesantren membantu menyempurnakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk Pondok Pesantren.

Penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Pondok Pesantren Al-Anwari ini beraktivitas di bidang non formal diantaranya Taman Pendidikan Qur'an (TPQ),

Madrasah Diniyah, Pengajian Kilatan, dan Pengajian Kitab Kuning. Pondok Pesantren ini beralamat di Jl. KH. Abdul Wahid No.25 Kertosari, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Selama perkembangan Pondok Pesantren Al-Anwari berlangsung juga mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan yang diakibatkan karena ketidakpahaman mengenai cara menyusun laporan keuangan yang benar menurut standar akuntansi berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Kondisi aktual yang ada di Pondok Pesantren Al-Anwari hanya pada arus kas dana masuk dan keluar. Laporan keuangan yang selama ini telah dianggap baik ternyata belum cukup dalam memberikan informasi terkait keuangan pondok pesantren. Pondok pesantren mengalami kesulitan dalam mengetahui performa pesantren, maka untuk tetap dapat mengembangkan kegiatannya pondok pesantren harus mengetahui apakah mengalami kerugian atau keuntungan. Lembaga ini tidak berorientasi pada laba namun penting adanya informasi yang menggambarkan kinerja keuangan pondok pesantren. Klasifikasi atas pendapatan, beban, dan aktiva bersih tidak disajikan dalam laporan keuangan pondok pesantren, selain itu sering terjadi piutang tak tertagih yang diakibatkan oleh santri yang telat membayar hingga masa mondok selesai. Mengingat Pondok Pesantren ini terus berjalan dan berkembang dengan baik maka diperlukan laporan keuangan yang penyusunannya memiliki dasar. Peneliti akan melakukan rekonstruksi penyusunan laporan keuangan pondok pesantren, khususnya dalam pemecahan masalah pondok pesantren untuk dapat melihat kinerja keuangan selama satu periode dapat dilihat pada laporan aktivitas sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren. Perubahan penyesuaian bentuk laporan keuangan ini juga dimaksudkan agar dapat menjadi salah satu alat ukur kinerja bagi lembaga pemerintah, donatur, masyarakat, dan pihak – pihak yang terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas, yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah : “Bagaimana Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren yang Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas dengan melakukan rekonstruksi penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren pada Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dilakukan penelitian ini diharapkan adanya perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren dibandingkan dengan sebelumnya, dan disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan mencerminkan kualitas dari laporan keuangan tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok pesantren diharapkan mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.
- b. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan wawasan baru mengenai penyusunan laporan keuangan pondok pesantren sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.
- c. Bagi masyarakat sebagai penyumbang sumber daya utama diharapkan dapat lebih percaya apabila ingin menyumbangkan dananya.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Diharapkan adanya penyesuaian kebijakan akuntansi tentang laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, dan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis dibidang industri jasa, manufaktur, maupun perdagangan, berkembang pula akuntansi di Indonesia. Perkembangan akuntansi sebagai suatu aktivitas jasa sangat bergantung pada aktivitas ekonomi suatu komunitas. Menurut Sadeli (2016:2) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Akuntansi juga merupakan satu kesatuan informasi pemrosesan data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan keadaan perusahaan. Akuntansi yang ada saat ini adalah hasil dari perkembangan sistem pembukuan berpasangan (Mulya, 2013:2).

2.1.2 Peranan Akuntansi

Menurut Sadeli (2016:3), akuntansi menyajikan informasi secara kuantitatif dan relevan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Akuntansi juga merupakan alat ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan memerlukan catatan dan laporan akuntansi untuk menentukan hasil yang telah dicapai apakah sesuai rencana atau tidak.

2.1.3 Pentingnya Prinsip Akuntansi

Menurut Sadeli (2016:4) prinsip akuntansi yang diterima umum merupakan pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Prinsip akuntansi dapat memberikan korelasi pada informasi yang dihasilkan. Hal ini disebabkan adanya suatu keseragaman cara, metode, dan prosedur dalam mengolah transaksi-transaksi agar menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

2.2 Entitas Pondok Pesantren

2.2.1 Pondok Pesantren

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang menampung sejumlah santri maupun santriwati dalam rangka mempelajari ilmu-ilmu agama dibawah bimbingan seorang kyai (Herman, 2013). Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki sistem asrama atau pondok. Di pondok pesantren kyai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan, dan pengajaran islam dibawah bimbingan kyai. Kyai dan santri membentuk komunitas pengajar dan belajar, yaitu pesantren bersifat asrama. Setiap pesantren pasti memiliki ciri – ciri dan penanaman tersendiri, namun hal tersebut tidak berarti bahwa lembaga pesantren benar – nemar berbeda. Pondok pesantren satu dengan yang lain masih terdapat persamaan yang saling terkait, yaitu sistem yang digunakan suatu pesantren juga diterapkan dipesantren lain (Afif, 2017).

2.2.2 Klasifikasi Pondok Pesantren

Terdapat klasifikasi pondok pesantren menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979, yaitu:

- a. Pondok Pesantren Tipe A, yaitu para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama (pondok) dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem *wetonan* atau *sorogan*).
- b. Pondok Pesantren Tipe B, yaitu sistem pengajaran pondok pesantren secara klasikal dan pengajaran yang dilakukan oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu tertentu. Santri tetap tinggal diasrama pondok pesantren.
- c. Pondok Pesantren Tipe C, yaitu para santri belajar di madrasah atau sekolah umum lainnya, sedangkan kyai hanya mengawasi dan sebagai pembina para santri.
- d. Pondok Pesantren Tipe D, sistem pondok pesantren dan sistem sekolah atau madrasah diselenggarakan langsung di pondok pesantren tersebut.

2.2.3 Unit Usaha Pondok Pesantren

Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) terdapat dua jenis unit usaha pada pondok pesantren, yaitu:

1. Jenis 1 yaitu, Beberapa pondok pesantren memiliki unit usaha yang merupakan bagian dari badan hukum yayasan pondok pesantren dan dikelola secara mandiri oleh pondok pesantren. Unit usaha tersebut termasuk dalam entitas pelaporan pondok pesantren.
2. Jenis 2 yaitu, unit usaha pondok pesantren berdiri sendiri sebagai badan hukum yang terpisah, seperti koperasi, perseroan terbatas, dan bentuk badan hukum yang lain. Jenis unit usaha ini tidak termasuk entitas pelaporan pondok pesantren.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan

2.3.1 Standar Akuntansi Keuangan

Kerangka acuan dalam prosedur yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan sehingga dapat diperoleh kesamaan prosedur dalam menjelaskan bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang terdapat kesatuan bahasa dalam menganalisa laporan keuangan disebut standar akuntansi keuangan. Standar akuntansi keuangan memuat konsep standar dan metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu (Arifin, 2014). Standar akuntansi keuangan dapat diterapkan selama masih relevan dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang bersangkutan. Menurut Mulya (2013:14) tujuan standar akuntansi keuangan adalah menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum yang selanjutnya disebut laporan keuangan. Akuntansi keuangan di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan di Indonesia telah memiliki kerangka dasar tersendiri dalam menyusun dan menyajikan laporan

keuangan bagi pemakai eksternal. Kerangka dasar sebagai acuan Komite Penyusun Standar Akuntansi Keuangan dalam mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Menurut Arifin (2014), Standar Akuntansi Keuangan diterbitkan karena adanya:

1. Melengkapi pemakaian informasi akuntansi dengan informasi tentang posisin keuangan, prestasi dan pelaksanaan dari suatu perusahaan. Informasi akuntansi harus jelas, konsisten, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan.
2. Melengkapi para akuntan publik dengan pedoman dan aturan – aturan tindakan agar memungkinkan mereka menjalankan ketelitian kebebasan dalam menjual keahliannya dan integritas laporan – laporan kantor akuntan dalam membuktikan keabsahan laporan ini.
3. Menyediakan pemerintah sebagai sumber data untuk berbagai variabel dianggap esensial untuk menjalankan perpajakan, pengaturan perusahaan perencanaan dan pengaturan ekonomi, peningkatan efisiensi ekonomi, dan sasaran lainnya.
4. Membangkitkan minat terhadap prinsip – prinsip teori – teori diantara seluruh jajaran yang berkepentingan dalam disiplin akuntansi ataupun sekedar menyebarluaskan suatu standar akan membangkitkan banyak kontroversi dan debat dalam praktik dan akademi.

Menurut Arifin (2014), terdapat empat hal pokok yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan, antara lain:

1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan
2. Definisi Elemen dan Pos Laporan Keuangan
3. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan
4. Pengungkapan atau Penyajian Informasi dalam Laporan Keuangan.

Proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan oleh neraca atau laba rugi disebut pengakuan. Pengakuan ini dilakukan dengan cara menyatakan pos dengan kata – kata atau jumlah uang, maka melalui pengakuan suatu transaksi dapat dilihat apakah telah dicatat (dijurnal) atau tidak. Secara signifikan pengakuan terlihat dalam akun – akun laba rugi dan laba komprehensif.

Untuk mengakui pos tersebut harus memenuhi definisi suatu unsur, yakni :

- a. Terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.
- b. Pos tersebut dapat diukur dengan andal nilai atau biayanya.

Pengukuran (*measurement*) unsur laporan keuangan, berdasarkan SAK ETAP.11 paragraf 2.30: “*Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui setiap laporan keuangan dalam neraca dan laporan keuangan laba rugi. Proses ini menyangkut dasar pemilihan tertentu*”.

2.3.2 Laporan Keuangan

Menurut Sadeli (2016:18) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan – perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu / satu periode tertentu, yang digunakan untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pihak – pihak yang berkepentingan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menjelaskan bahwa Laporan keuangan adalah: “laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan

dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya” (IAI, 2012).

Menurut Sadeli (2016:19) laporan keuangan disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Posisi keuangan pada suatu saat (Neraca)
2. Perubahan posisi keuangan untuk suatu periode yang terdiri atas laporan laba rugi dan laporan perubahan modal

Dalil Laporan Keuangan:

فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ حَسِيبًا)

Artinya : “Maka hendaklah kamu adakan saksi – saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka dan cukupkanlah Allah sebagai Pengawas atas persaksian itu”. (QS.An Nisa;6)

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan dasar dan penyajian informasi selain melalui laporan keuangan merupakan bentuk pengungkapan informasi. Pengungkapan merupakan penyampaian informasi yang relevan selain melalui laporan keuangan termasuk penyampaian sarana interpretif (pengungkapan secara kuantitatif, kualitatif, atau deskriptif) sebagai ciri pokok atas pelaporan keuangan. (Arifin, 2014). Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalil Laporan Keuangan Secara Jujur dan Benar:

♦ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوَّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلٰى
 اَنْفُسِكُمْ اَوْ الْوَالِدِيْنَ وَالْاَقْرَبِيْنَ اِنْ يَكُنْ غَنِيًّا اَوْ فَقِيْرًا فَاَللّٰهُ اَوْلٰى بِهِمَا
 فَلَا تَتَّبِعُوْا الْهَوٰى اَنْ تَعْدِلُوْا وَاِنْ تَلَوْتُمْ اَوْ تَعْرَضُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا
 تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan”. (Q.S An Nisa;135)

Pondok pesantren membutuhkan pengelolaan keuangan untuk memastikan tercapainya kegiatan operasional, tidak terkecuali dengan pesantren. Dana yang cukup diperlukan untuk menjalankan program kegiatan dalam periode waktu tertentu, namun tidak berbeda dengan organisasi lainnya, dana pesantren juga harus diatur dan dicatat dengan baik dan benar agar jelas arus masuk dan arus keluarnya serta ketepatan dalam penggunaan dananya (Salamah, 2013).

2.3.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Mulya (2013:14) untuk tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam

rangka membuat keputusan ekonomi dan menjadi pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya.

Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) menyajikan laporan keuangan pondok pesantren dengan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan pondok pesantren dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas, dan informasi lain yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan pondok pesantren sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan sumber daya yang telah diamanahkan.

2.3.4 Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Pedoman Akuntansi Pesantren merupakan standar khusus yang digunakan untuk pondok pesantren. Pondok pesantren berbeda dengan organisasi bisnis (perusahaan) dalam memperoleh sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasinya. Pondok pesantren umumnya memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur. Para donatur tidak meminta atau tidak mengharapkan pengembalian atas sumber daya yang telah diberikan, meski demikian para donatur yang juga sebagai *stakeholder* utama yang membutuhkan transparansi atas donasi yang telah mereka berikan, baik mempersyaratkan atau tidak tentu tetap menginginkan pelaporan dan pertanggungjawaban atas dana yang telah diberikan. Penjelasan tersebut yang berarti pondok pesantren perlu menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren menyatakan tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi pondok pesantren dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunaan

sumber daya yang telah diamanahkan. Proses pembuatan laporan keuangan pondok pesantren tentu terdapat kendala yang dapat menghambatnya, terlebih lagi bagi sebagian pondok pesantren yang lingkungannya kecil dan sumber daya yang belum memadai, namun hal ini tidak bisa dijadikan alasan karena pondok pesantren tidak diperbolehkan apabila hanya mengandalkan kepercayaan yang diberikan oleh para donatur. Akuntabilitas laporan keuangan diperlukan untuk memberikan informasi yang andal dan relevan kepada *stakeholder* (Fatih, 2015).

Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) laporan keuangan pondok pesantren yang lengkap terdiri atas:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.3.5 Konsistensi Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren

Sub bab sebelumnya telah menyebutkan bahwa laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.3.5.1 Laporan Posisi Keuangan / Neraca

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto, serta informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan menggunakan informasi bersama pengungkapan, serta informasi yang diberikan dapat membantu donatur, kreditur, dan pihak lain. Penyajian laporan posisi keuangan pondok pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren sebagai berikut:

1. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya, dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar.

2. Liabilitas disajikan berdasarkan urutan jatuh tempo dan dikelompokkan menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.
3. Aset neto disajikan menjadi aset neto terikat, aset neto tidak terikat, dan aset neto terikat kontemporer.

2.3.5.2 Laporan Aktivitas

Informasi yang disajikan oleh laporan aktivitas adalah kinerja keuangan pondok pesantren selama suatu periode tertentu. Informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan tentang penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Menurut Fatih (2015), informasi dalam laporan aktivitas dapat membantu *stakeholders* untuk:

- a. Mengevaluasi kinerja organisasi nirlaba dalam suatu periode waktu tertentu.
- b. Menilai kemampuan serta upaya organisasi nirlaba dalam memberikan jasa.
- c. Menilai pelaksanaan tanggungjawab dan kinerja manajer.

Laporan aktivitas juga memiliki ketentuan secara umum, yaitu:

- a. Pendapatan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, kecuali apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang.
- b. Beban disajikan sebagai pengurang aset bersih tidak terikat.
- c. Sumbangan disajikan sebagai penambah aset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer. Hal ini tergantung pada ada atau tidaknya pembatasan.
- d. Apabila ada sumbangan terikat temporer yang pembatasannya tidak berlaku dalam suatu periode yang sama, maka sumbangan tersebut disajikan sebagai sumbangan tidak terikat, dan harus disajikan secara konsisten serta diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

- e. Keuntungan dan kerugian dari investasi dan aset diakui sebagai penambah atau pengurang aset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.
- f. Aset bersih dapat diklasifikasikan menurut kelompok operasi atau non operasi, dapat dibelanjakan atau tidak, telah direalisasi atau belum direalisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan menggunakan cara lain yang sesuai dengan aktivitas organisasi.

2.3.5.3 Laporan Arus Kas

Informasi yang disajikan pada laporan arus kas adalah penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Laporan arus adalah ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada pondok pesantren tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu: kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari pendapatan jasa, sumbangan, dan perubahan aset lancar dan kewajiban lancar, sedangkan arus kas investasi mencatat dampak perubahan aset tetap terhadap kas. Aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dan abadi, atau hasil investasi yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

2.3.5.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan catatan atas laporan keuangan adalah memberikan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan – perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Bagian ini tidak dapat dipisahkan dari laporan – laporan keuangan yang telah disajikan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dengan urutan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan. Informasi pada catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos – pos dalam laporan posisi keuangan, laporan

aktivitas, dan laporan arus kas dengan penjelasan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup risiko dan kewajiban yang tidak dicantumkan pada ketiga laporan keuangan sebelumnya (IAI,2012).

Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain:

- a. Dasar – dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi penting.
- b. Informasi yang wajib disajikan berdasarkan PSAK namun tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi perlu disajikan untuk penyajian secara wajar (IAI, 2012).

Laporan keuangan yang telah dijelaskan diatas akan memberikan manfaat yang maksimal sekaligus menjadi sarana yang optimal dalam pengambilan keputusan bagi para pihak terkait, jika disajikan sesuai dengan standar yang berlaku.

2.4 Ringkasan Akun - Akun Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Menurut Pedoman Akuntansi Pesantren (2018) tiap – tiap akun pada laporan keuangan akan dijelaskan sebagai berikut:

2.4.1 Akuntansi Aset

2.4.1.1 Pengertian Aset

Sumber daya yang dikuasai oleh pondok pesantren adalah aset, diperoleh dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi di masa depan yang diperkirakan akan diperoleh pondok pesantren. Potensi dari aset dapat memberikan sumbangan, secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

- a. Aset lancar yaitu, aset yang diperkirakan dapat direalisasi untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal pondok pesantren yaitu satu tahun, setelah akhir periode pelaporan. Aset lancar juga merupakan aset yang dapat diperdagangkan.
- b. Aset tidak lancar adalah aset – aset yang tidak termasuk aset lancar.

2.4.1.2 Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik dalam rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Setara kas merupakan investasi yang bersifat likuid, berjangka pendek, dan dapat dijadikan kas dalam waktu cepat dengan jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas disajikan dalam kelompok aset lancar. Dasar pengaturan tentang kas dan setara kas adalah (1) SAK ETAP bab 2 mengenai konsep dan prinsip pervasif (2) SAK ETAP bab 7 mengenai laporan arus kas.

Kas dan setara kas terdiri atas:

- a. Kas rupiah dan mata uang asing
- b. Giro pada bank
- c. Tabungan
- d. *Deposit on call*
- e. Deposit berjangka (jangka waktu kurang atau sama dengan tiga bulan)

2.4.1.3 Piutang Usaha

Hak tagih untuk menerima kas dan setara kas dari pondok pesantren kepada pihak lain disebut dengan piutang usaha. Piutang usaha akan muncul dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain yang dilakukan oleh unit usaha pondok pesantren. Adanya akun piutang usaha mengharuskan pondok pesantren untuk menetapkan kebijakan mengenai pembentukan penyisihan piutang usaha yang tidak tertagih, hapus buku atas piutang usaha, dan hapus tagih atas piutang usaha. Piutang usaha disajikan dalam kelompok aset lancar dan penyisihan piutang usaha disajikan sebagai pos lawan dari piutang usaha. Dasar pengaturan mengenai piutang usaha adalah (1) SAK ETAP bab 2 mengenai konsep dan prinsip pervasif (2) SAK ETAP bab 20 tentang pendapatan, dan (3) SAK ETAP bab 22 tentang penurunan nilai aset.

2.4.1.4 Persediaan

Aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, dalam proses produksi untuk penjualan, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa merupakan definisi dari persediaan. Persediaan pada pondok pesantren dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu persediaan barang jadi, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan bahan baku. Persediaan disajikan dalam kelompok aset lancar. Unit usaha pada pondok pesantren dapat mengklasifikasikan biaya persediaan atas biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan dihitung secara periodik menggunakan metode *first in first out* atau metode rata – rata tertimbang. Pengukuran pada persediaan dilakukan pada yang lebih

rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi.

2.4.1.5 Biaya dibayar dimuka

Pembayaran biaya dimuka dan manfaatnya digunakan dalam periode dimasa yang akan datang merupakan definisi biaya dibayar dimuka. Fungsi dari biaya dibayar dimuka adalah untuk biaya operasional pondok pesantren dan unit usahanya. Biaya dibayar dimuka disajikan dalam kelompok aset lancar. Biaya dibayar dimuka diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif.

2.4.1.6 Aset Lancar Lain

Aset lancar merupakan aset yang tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri dan tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos – pos aset lancar yang ada, terkecuali komponen aset lancar lain yang berjumlah material yang akan disajikan dalam pos tersendiri. Batasan materialitas penyajian sebesar 5% dari total nilai aset. Aset lancar diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif dan SAK ETAP bab 3 tentang penyajian laporan keuangan.

2.4.1.7 Investasi Pada Entitas Lain

Investasi pada entitas lain merupakan penanaman dana dalam bentuk kepemilikan saham pada entitas lain, misalnya investasu pada perusahaan yang dimiliki pondok pesantren. Hal ini tidak termasuk koperasi yang dimiliki perorangan atau milik pondok pesantren. Investasi pada entitas lain disajikan kedalam kelompok aset tidak lancar. Investasi pada entitas lain diatur dalam (1) SAK ETAP bab 12 tentang investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak (2) SAK ETAP

bab 13 tentang investasi pada *joint venture*, dan (3) SAK ETAP bab 20 tentang pendapatan.

Pedoman Akuntansi Pesantren mengelompokkan investasi pada entitas lain sebagai berikut:

- a. Investasi pada entitas anak, jika pondok pesantren memiliki pengendalian atas perusahaan yang dibuktikan dengan lebih dari 50% kepemilikan saham.
- b. Investasi pada entitas yang dikendalikan bersama, jika pondok pesantren memiliki pengendalian bersama dengan pihak lain yang dibuktikan dengan perjanjian kontraktual antara pondok pesantren dengan pihak tersebut.
- c. Investasi pada entitas asosiasi, jika pondok pesantren berpengaruh secara signifikan atas perusahaan yang dibuktikan dengan adanya 20% - 50% kepemilikan saham perusahaan tersebut.
- d. Investasi pada aset keuangan, jika pondok pesantren tidak memiliki pengendalian sendiri, pengendalian bersama, atau pengaruh yang signifikan dan dibuktikan dengan kepemilikan saham sampai dengan 20%.

2.4.1.8 Properti Investasi

Dikatakan properti investasi jika tanah atau bangunan yang dikuasai pondok pesantren menghasilkan pendapatan sewa, kenaikan nilai, atau keduanya. Properti investasi tidak digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dan tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Properti investasi diatur dalam SAK ETAP bab 14 tentang properti investasi dan SAK ETAP bab 22 tentang penurunan nilai. Pada saat properti ditetapkan untuk

disewakan kepada pihak lain atau untuk kenaikan nilai, maka suatu properti akan ditransfer dari pos aset tetap ke pos properti investasi, namun apabila properti telah ditetapkan untuk digunakan dalam kegiatan operasional pondok pesantren, properti akan ditransfer dari pos properti investasi ke pos aset tetap.

2.4.1.9 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan dalam penyediaan jasa, dapat disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan penggunaannya selama lebih dari satu periode. Aset tetap dapat dikelompokkan menjadi tanah, bangunan, kendaraan, komputer, furnitur, dan lain – lain. Aset tetap disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.

Biaya perolehan aset tetap terdiri atas:

- a. Tidak diperbolehkan mengkreditkan harga perolehan termasuk pajak setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lain.
- b. Dapat mengatribusikan biaya – biaya secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dengan kondisi aset siap digunakan sesuai keinginan pondok pesantren.
- c. Biaya awal pembongkaran dan pemindahan aset tetap restorasi lokasi aset dapat di estimasi jika pondok pesantren memiliki kewajiban untuk melaksanakan hal tersebut.

2.4.1.10 Aset Tidak Berwujud

Aset non moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik adalah aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud muncul melalui perolehan dari pihak luar pondok pesantren. Aset tidak berwujud diatur dalam SAK ETAP bab 16 tentang aset tidak berwujud dan SAK ETAP bab 22 tentang penurunan nilai aset. Aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset tidak lancar.

2.4.1.11 Aset Tidak Lancar Lain

Yang termasuk dalam aset tidak lancar lain adalah aset yang tidak layak digolongkan dalam kelompok pos aset tidak lancar yang ada dan tidak material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen pada aset tidak lancar lain yang material disajikan dalam pos tersendiri, dengan batasan material penyajian 5% dari total nilai aset. Aset tidak lancar lain disajikan dalam kelompok aset tidak lancar. Aset tidak lancar lain diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang Konsep dan prinsip pervasif dan SAK ETAP bab 3 tentang penyajian laporan keuangan.

2.4.2 Akuntansi Liabilitas

2.4.2.1 Pengertian Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban masa kini yang ditimbulkan oleh peristiwa masa lalu. Penyelesaian liabilitas dapat berakibat pada arus keluar dari sumber daya pondok pesantren. Menurut hukum kewajiban dapat dipaksakan sebagai wujud konsekuensi dari kontrak yang mengikat. Kewajiban juga dapat muncul dari praktik usaha, kebiasaan, dan keinginan untuk memelihara hubungan yang baik. Liabilitas pondok pesantren di klasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Liabilitas jangka pendek, yaitu:
 - ✓ Liabilitas yang dapat diselesaikan dalam siklus operasi normal
 - ✓ Liabilitas yang jatuh tempo dua belas bulan setelah periode pelaporan
 - ✓ Liabilitas pondok pesantren tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaiannya, sekurang-kurangnya dua belas bula setelah periode pelaporan.

2. Liabilitas jangka panjang, yaitu liabilitas yang penyelesaiannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau siklus operasi normal.

2.4.2.2 Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, seperti penerimaan kas dan setara kas oleh unit usaha pondok pesantren atas penjualan barang dan penyediaan jasa yang belum dilakukan. Penyajian pendapatan diterima dimuka dikelompokkan dalam liabilitas jangka pendek jika penjualan barang dan jasa diberikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Penyajian pendapatan diterima dimuka juga dapat dikelompokkan dalam liabilitas jangka panjang jika penjualan barang dan jasa diberikan dalam jangka waktu lebih dari dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif dan SAK ETAP bab 20 tentang pendapatan.

2.4.2.3 Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang

Utang jangka pendek merupakan kewajiban yang penyelesaiannya sampai dengan dua belas bulan setelah periode pelaporan. Utang jangka panjang merupakan kewajiban yang penyelesaiannya lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan. Utang jangka pendek dan utang jangka panjang muncul dari transaksi unit usaha di pondok pesantren. Utang jangka pendek dan utang jangka panjang diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif dan SAK ETAP bab 3 tentang penyajian laporan keuangan.

2.4.2.4 Liabilitas Jangka Pendek Lain

Yang termasuk dalam liabilitas jangka pendek lain adalah liabilitas jangka pendek yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka pendek yang ada dan tidak material

untuk disajikan dalam pos tersendiri. Komponen pada liabilitas jangka pendek yang material disajikan dalam pos tersendiri dan batas materialitasnya 5% dari total nilai liabilitas. Liabilitas jangka pendek lain diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif dan SAK ETAP bab 3 tentang penyajian laporan keuangan.

2.4.2.5 Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan pondok pesantren dan unit usaha kepada pegawai atas jasa yang telah diberikan pegawai tersebut.

Liabilitas imbalan kerja diklasifikasikan menjadi lima, yaitu:

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, yaitu liabilitas selain pesangon pemutusan kerja yang jatuh temponya dua belas bulan setelah akhir periode pegawai memberikan jasanya.
2. Liabilitas imbalan pascakerja, yaitu liabilitas selain pesangon pemutusan kerja yang terutang setelah pegawai menyelesaikan masa kerjanya.
3. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain, yaitu liabilitas selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja yang jatuh temponya tidak seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah pekerja memberikan jasanya.
4. Liabilitas pesangon pemutusan kerja, yaitu liabilitas imbalan kerja yang diakibatkan oleh keputusan pondok pesantren memberhentikan pegawai sebelum usia pensiun normal, atau secara suka rela pegawai mengundurkan diri dengan imbalan tertentu.

2.4.2.5 Liabilitas Jangka Panjang Lain

Pada liabilitas jangka panjang lain tidak dapat digolongkan dalam kelompok pos liabilitas jangka panjang yang ada dan tidak

material disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas jangka panjang lain dapat disajikan dalam pos tersendiri jika memiliki jumlah yang material 5% dari total nilai liabilitas. Liabilitas jangka panjang lain diatur dalam SAK ETAP bab 2 tentang konsep dan prinsip pervasif dan SAK ETAP bab 3 tentang penyajian laporan keuangan.

2.4.3 Akuntansi Aset Neto

2.4.3.1 Pengertian Aset Neto

Aset neto merupakan hak residual atas aset pondok pesantren setelah dikurangi semua liabilitas. Aset dapat dibedakan menjadi dua, berdasarkan adanya pembatasan pihak yang memberikan sumber daya atau tidak adanya pembatasan pihak yang memberikan sumber daya terhadap penggunaan sumber daya tersebut. Bagi pihak yang memberikan sumber daya dapat memberikan batasan terhadap penggunaan sumber daya tersebut. Sumber daya yang diterima pondok pesantren dapat bersifat terikat, sebagaimana telah diatur dalam ketentuan syariah.

2.4.3.2 Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat merupakan akumulasi pendapatan dan beban tidak terikat dari pondok pesantren. Aset ini berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya atau hasil operasional dari pondok pesantren. Pendapatan tidak terikat berasal dari kontribusi santri, hibah pendiri pengurus pondok pesantren, bantuan dari pemerintah, dan pendapatan tidak terikat yang lain. PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba merupakan dasar pengaturan dari aset neto tidak terikat.

2.4.3.3 Aset Neto Terikat

Aset neto terikat merupakan sumber daya yang penggunaan waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu atau jangka waktu tertentu. Aset neto terikat diperoleh dari akumulasi pendapatan dan beban terikat pondok pesantren. Aset neto terikat terdiri dari dua jenis, yaitu

aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer. Pada aset neto terikat permanen, pembatasan penggunaan sumber daya ditetapkan oleh pemberi dana, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan agar sumber daya dapat dipertahankan secara permanen. Pada aset neto terikat temporer, pembatasan penggunaan sumber daya ditetapkan oleh pemberi dana agar sumber daya dapat dipertahankan sampai dengan periode tertentu. PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba merupakan dasar pengaturan dari aset neto terikat.

2.4.4 Akuntansi Penghasilan dan Beban

Penghasilan dan beban diklasifikasikan menjadi dua, yaitu penghasilan dan beban terikat dan tidak terikat. Pengklasifikasian ini berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan dari pemberi sumber daya, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan. Hal ini diatur dalam PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba.

2.4.4.1 Penghasilan dan Beban Terikat

Penghasilan dan beban terikat adalah penghasilan dan beban yang ada pembatasan waktu dan tujuannya. Penghasilan terikat berupa penerimaan wakaf, bantuan dari pemerintah, dan pendapatan terikat yang lain, sedangkan beban terikat dapat digunakan untuk aktivitas yang telah ditetapkan oleh pemberi sumber daya, ketentuan syariah, dan peraturan perundang-undangan.

Penghasilan dan beban diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Penghasilan dan beban terikat temporer, yaitu terdapat pembatasan waktu dan tujuan yang digunakan dalam jangka waktu tertentu, seperti bantuan dari pemerintah dan korporasi.
2. Penghasilan dan beban terikat permanen, yaitu jika terdapat pembatasan sifatnya permanen, seperti dana wakaf.

2.4.4.2 Penghasilan dan Beban Tidak Terikat

Penghasilan dan beban tidak terikat adalah penghasilan dan beban yang tidak ada pembatasan waktu dan tujuannya. Penghasilan tidak terikat dapat berupa kontribusi dari santri, hibah dari pendiri pondok pesantren, bantuan dari pemerintah, dan pendapatan tidak terikat yang lain. Untuk beban tidak terikat dapat digunakan untuk beban pendidikan, beban akomodasi dan konsumsi, serta beban umum dan administrasi.

2.5 Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

2.5.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

YAYASAN PONDOK PESANTREN X		
Laporan Posisi Keuangan		
Pada Tanggal 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	x	x
Piutang usaha	x	x
Persediaan	x	x
Biaya dibayar dimuka	x	x
Aset lancar lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas lain	x	x
Properti investasi	x	x
Aset tetap	x	x
Aset tidak berwujud	x	x
Aset tidak lancar lain	x	x

Jumlah	XXX	XXX
Total Aset	XXX	XXX
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	X	X
Utang jangka pendek	X	X
Liabilitas jangka pendek lain	X	X
Jumlah	XXX	XXX
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	X	X
Liabilitas imbalan kerja	X	X
Liabilitas jangka panjang lain	X	X
Jumlah	XXX	XXX
Total Liabilitas	XXX	XXX
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	X	X
Aset neto terikat temporer	X	X
Aset neto terikat permanen	X	X
Total Aset Neto	XXX	XXX
Total Liabilitas Dan Aset Neto	XXX	XXX

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren

**2.5.2 Contoh Laporan Aktivitas Berdasarkan Pedoman Akuntansi
Pesantren**

YAYASAN PONDOK PESANTREN X		
Laporan Aktivitas		
Untuk Tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penghasilan Tidak Terikat		
Kontribusi santri	x	x
Hibah pendiri dan pengurus	x	x
Aset neto terikat yang berakhir pembatasannya	x	x
Pendapatan lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Beban Tidak Terikat		
Beban pendidikan	x	x
Beban konsumsi dan akomodasi	x	x
Beban umum dan administrasi	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Program A		
Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	(x)	(x)
Program B		

Pendapatan	x	x
Beban	(x)	(x)
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	x	x
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Wakaf uang	x	x
Wakaf harta bergerak selain uang	x	x
Wakaf harta tidak bergerak	x	x
Hasil bersih pengelolaan dan pengembangan wakaf	x	x
Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf	(x)	(x)
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	xxx	xxx
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	xxx	xxx

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren

**2.5.3 Contoh Laporan Arus Kas Berdasarkan Pedoman Akuntansi
Pesantren**

YAYASAN PONDOK PESANTREN X		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400		
	1401	1400
ARUS KAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto		
Perubahan aset neto		
Penyesuaian:		
Penyusutan	x	x
Kenaikan piutang usaha	x	x
Kenaikan persediaan	x	x
Penurunan biaya dibayar dimuka	x	x
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	x	x
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	xxx	xxx
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian aset tidak lancar	x	x
Penjualan Investasi	x	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	xxx	xxx
ARUS KAS PENDANAAN		
Pembayaran utang jangka panjang	x	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaa	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx

Sumber: Pedoman Akuntansi Pesantren

2.6 Penelitian Terdahulu

Menurut Arifin (2014) melakukan penelitian dengan judul Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren : Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, memperoleh hasil bahwa Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nazhatut Thullab berupa pengeluaran kas dan penerimaan kas, dimana pencatatannya tidak sesuai dengan pos – pos pengklasifikasian yang sesuai dengan standar akuntansi untuk lembaga nirlaba yaitu PSAK No. 45.

Menurut Zamroni (2015) melakukan penelitian dengan judul Penyusunan laporan keuangan dalam perspektif PSAK No.45 di Yayasan Darul Mustaghitsin. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, memperoleh hasil bahwa Yayasan pesantren Darul Mustaghitsin telah menyusun laporan keuangan, namun hanya sebatas pada penerimaan dan pengeluaran kas, serta jumlah aset yang dimiliki. Penyusunan laporan keuangan Yayasan pesantren Darul Mustaghitsin belum sesuai dengan perspektif PSAK No.45.

Menurut Fatih (2015) melakukan penelitian dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK No.45 (Studi Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin). Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, memperoleh hasil bahwa Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin menyusun laporan keuangan sebatas pada penerimaan dan pengeluaran serta jumlah aset yang dimiliki. Kondisi format laporan keuangan yang tidak terlalu kompleks, peneliti mengimplementasikan dasar laporan posisi keuangan awal per 31 Maret 2015 berdasarkan PSAK No.45 .

Menurut Aldiansyah & Lambey (2017) melakukan penelitian dengan judul Penerapan PSAK No.45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif, memperoleh hasil bahwa Laporan keuangan Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur lebih sederhana, setiap kas masuk dicatat dalam bukti kas

setoran. Kas keluar dicatat pada bukti kas keluar. Bukti kas setoran dan bukti kas keluar diinput kedalam laporan kas umum setiap minggunya, dan menjadi dasar pembuatan laporan realisasi anggaran untuk tahun berjalan.

Menurut Fidiana (2017) melakukan penelitian dengan judul Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islami Berbasis PSAK No.45. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif eksploratoris, memperoleh hasil bahwa SMP Al Irsyad belum menyusun pelaporan keuangan berbasis PSAK No. 45. Laporan keuangan berbentuk realisasi penerimaan SPP yang dibuat pada siklus bulanan serta realisasi penerimaan dan penggunaan Dana BOS yang disusun pada siklus 3 bulanan. Informasi keuangan belum membedakan pendapatannya berdasarkan pembatasan dari penyandang dana.

Menurut Afif (2017) melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pesantren Luhur Al Husna Surabaya). Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, memperoleh hasil bahwa Pondok Pesantren Luhur Al Husna menggunakan sistem *Top Down*, pimpinan pesantren lebih aktif dalam pengelolaan keuangan pesantren. Pengasuh pesantren merupakan otorisator penuh terhadap pengeluaran keuangan. Laporan keuangan belum dibuat per bulan dan belum menerapkan PSAK No.45.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zainal Arifin (2014)	Pertanggungjaban Keuangan Pondok Pesantren : Studi Pada	Pertanggungjaban, Pengelolaan Keuangan Yayasan, Pelaporan	Kualitatif	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nazhatut Thullab berupa pengeluaran kas dan

		Yayasan Nazhatut Thullab	Keuangan		penerimaan kas, dimana pencatatannya tidak sesuai dengan pos – pos pengklasifikasian yang sesuai dengan standar akuntansi untuk lembaga nirlaba yaitu PSAK No. 45
2.	Moch Farih Zamroni (2015)	Penyusunan laporan keuangan dalam perspektif PSAK No.45 di Yayasan Darul Mustaghitsin	Laporan Keuangan, PSAK No.45	Deskriptif Kualitatif	Yayasan pesantren Darul Mustaghitsin telah menyusun laporan keuangan, namun hanya sebatas pada penerimaan dan pengeluaran kas serta jumlah aset yang dimiliki. Penyusunan laporan keuangan Yayasan pesantren Darul Mustaghitsin belum sesuai dengan perspektif PSAK No.45
3.	Mohamad Fatih (2015)	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan	PSAK No.45, Organisasi Nirlaba	Deskriptif Kualitatif	Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin menyusun laporan keuangan

		<p>Pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK No.45 (Studi Pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin)</p>			<p>sebatas pada penerimaan dan pengeluaran serta jumlah aset yang dimiliki. Kondisi format laporan keuangan yang tidak terlalu kompleks, peneliti mengimplementasikan dasar laporan posisi keuangan awal per 31 Maret 2015 berdasarkan PSAK No.45 .</p>
4.	<p>Aldiansyah & Linda Lambey (2017)</p>	<p>Penerapan PSAK No.45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu</p>	<p>PSAK No.45, Laporan Keuangan, Nonprofit.</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Laporan keuangan Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur lebih sederhana, setiap kas masuk dicatat dalam bukti kas setoran. Kas keluar dicatat pada bukti kas keluar. Bukti kas setoran dan bukti kas keluar diinput kedalam laporan kas umum setiap</p>

					minggunya, dan menjadi dasar pembuatan laporan realisasi anggaran untuk tahun berjalan.
5.	Fidiana (2017)	Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islami Berbasis PSAK No.45	Rekonsiliasi, PSAK No.45	Deskriptif Eksplorato ris	SMP Al Irsyad belum menyusun pelaporan keuangan berbasis PSAK No. 45. Laporan keuangan berbentuk realisasi peenerimaan SPP yang dibuat pada siklus bulanan serta realisasi penerimaan dan penggunaan Dana BOS yang disusun pada siklus 3 bulanan. Informasi keuangan belum membedakan pendapatannya berdasarkan pembatasan dari penyandang dana.
6.	Rizandhi Faizzal Afif	Analisis Sistem Pengelolaan	Perencanaan, Pelaksanaan, Sistem	Kualitatif	Pondok Pesantren Luhur Al Husna menggunakan sistem

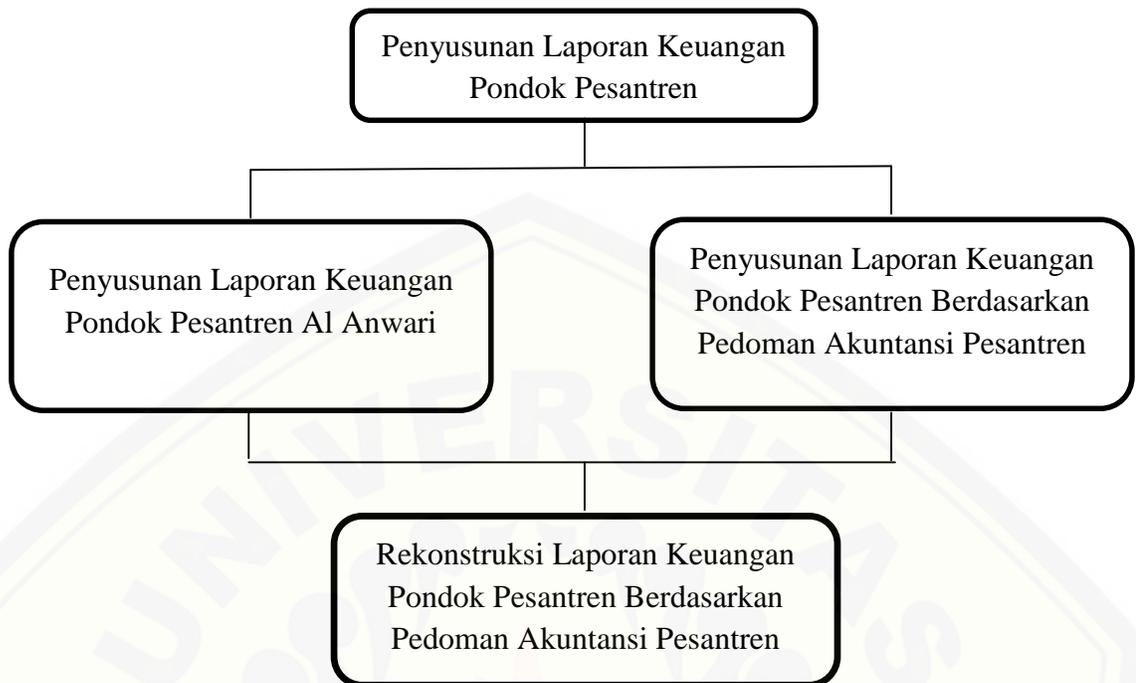
	(2017)	Keuangan di Pondok Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pesantren Luhur Al Husna Surabaya)	Akuntansi, Pelaporan Keuangan		<i>Top Down</i> , pimpinan pesantren lebih aktif dalam pengelolaan keuangan pesantren. Pengasuh pesantren merupakan otorisator penuh terhadap pengeluaran keuangan. Laporan keuangan belum dibuat per bulan dan belum menerapkan PSAK No.45.
--	--------	---	-------------------------------	--	--

Tabel diatas menjelaskan hasil penelitian – penelitian sebelumnya dengan menghasilkan perbaikan dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren yang masih disesuaikan dengan PSAK No.45, yaitu tentang pelaporan keuangan lembaga nirlaba. Berbeda dengan penelitian ini, akan membandingkan antara laporan keuangan yang sebelumnya telah disusun oleh pondok pesantren dengan laporan keuangan pondok pesantren sesuai dengan pedoman khusus dalam menyusun laporan keuangan untuk pondok pesantren, yaitu Pedoman Akuntansi Pesantren. Penyusunan laporan keuangan sebelumnya yang masih disesuaikan dengan PSAK No.45 hanya mencakup empat laporan keuangan tanpa ada penjelasan dari setiap akun. Berbeda dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang menyajikan empat laporan keuangan, dan dilengkapi dengan penjelasan rinci setiap akun mulai dari ilustrasi jurnal, pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan akun.

2.7 Kerangka Konseptual

Setiap organisasi pasti memerlukan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Hal tersebut berlaku juga pada pondok pesantren, meskipun pondok pesantren bukan merupakan organisasi bisnis yang tujuan utamanya memperoleh laba. Pondok pesantren memperoleh sumber daya dari donatur, iuran para santri, dan sumbangan lain. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan organisasi. Penyusunan laporan keuangan organisasi memiliki standar yang berbeda, termasuk pondok pesantren. Berlaku mulai Bulan Mei Tahun 2018, IAI mengeluarkan standar baru mengenai penyusunan laporan keuangan pondok pesantren, yaitu Pedoman Akuntansi Pesantren. Kondisi aktual dilapangan menyebutkan bahwa masih banyak lembaga organisasi, khususnya pondok pesantren yang masih belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai standar yang berlaku di Indonesia. Hal ini terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang memadai. Alasan tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan di pondok pesantren. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pondok pesantren agar sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, serta memberikan contoh dimasa depan agar pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren secara mandiri.

Berikut merupakan kerangka konseptual dari penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Al Anwari Banyuwangi:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan di pondok pesantren, dengan unsur – unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah. Menurut Creswell (2016:245) prosedur metode kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif – kualitatif yaitu mengumpulkan data – data yang diperlukan, data yang berasal dari lembaga nirlaba yang bersangkutan kemudian menguraikannya secara keseluruhan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Anwari yang beralamat di di Jl. KH. Abdul Wahid No.25, Panderejo, Kertosari, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pada

penelitian ini data primer diperoleh dari pengurus Pondok Pesantren Al Anwari, berupa transaksi pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Al Anwari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Pada penelitian ini data sekunder seperti sejarah singkat dan struktur organisasi Pondok Pesantren Al Anwari.

Data – data sekunder dapat diperoleh melalui :

- a. Profil Pondok Pesantren Al Anwari
- b. Daftar kepustakaan (buku – buku referensi)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arifin (2014) pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan dilakukan dalam *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan lebih banyak menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Creswell (2016:254) Observasi kualitatif adalah ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Data yang dihasilkan dari teknik observasi akan lebih rinci mengenai perilaku subyek ataupun obyeknya. Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, yakni peneliti turut mengamati kegiatan pada obyek yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati kondisi internal Pondok Pesantren Al Anwari
- b. Mengamati masalah mengenai keuangan yang ada di Pondok Pesantren Al Anwari

- c. Mengamati proses penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Al Anwari

2. Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, yakni dalam proses wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dalam pengumpulan datanya. Menurut Moleong (2011:190) ciri dari wawancara tak terstruktur adalah kurang diinterupsi dan arbiter, selain itu dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons akan jauh lebih bebas iramanya. Data yang akan diperoleh dari teknik wawancara tak terstruktur belum dapat diketahui secara pasti, sehingga obyek yang bersangkutan akan lebih banyak menceritakan mengenai permasalahan yang ada, sedangkan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh responden. Menurut Creswell (2016:254) Wawancara jenis ini bersifat terbuka dan dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan sehingga menemukan permasalahan yang lebih terbuka.

Contoh wawancara yang dilakukan adalah:

- a. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Pondok Pesantren Al Anwari?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Al Anwari?
- c. Apa saja informasi yang dilampirkan dalam menyusun keuangan Pondok Pesantren Al Anwari?

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, selain itu hasil penelitian akan lebih dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di masyarakat, dan autobiografi. Menurut Creswell (2016:255) data ini dapat memberikan peluang kepada partisipan untuk langsung membagi pengalamannya

:

- a. Laporan keuangan Pondok Pesantren Al Anwari
- b. Dokumen mengenai informasi internal Pondok Pesantren Al Anwari

3.5 Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki validitas, yakni kepercayaan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan dapat mempresentasikan dunia sosial di lapangan. Menurut Cresweel (2016:269) validitas kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Menurut Creswell (2016:269) Terdapat delapan strategi validitas yang mudah hingga yang sulit untuk diterapkan, yaitu mentriangulasi, menerapkan *member checking*, membuat deskripsi yang kaya dan padat, mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti ke dalam penelitian, menyajikan informasi yang berbeda atau negatif, memanfaatkan waktu yang relatif lama dilokasi penelitian, melakukan tanya jawab dengan sesama rekan peneliti, dan mengajak auditor untuk *me-review* keseluruhan proyek penelitian.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi dalam pengujian datanya. Menurut Moleong (2011:330) Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Keabsahan data atau validitas data akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dapat menambah validitas penelitian (Creswell, 2016). Teknik wawancara tak terstruktur dan dokumentasi digunakan untuk sumber data yang sama secara serempak.

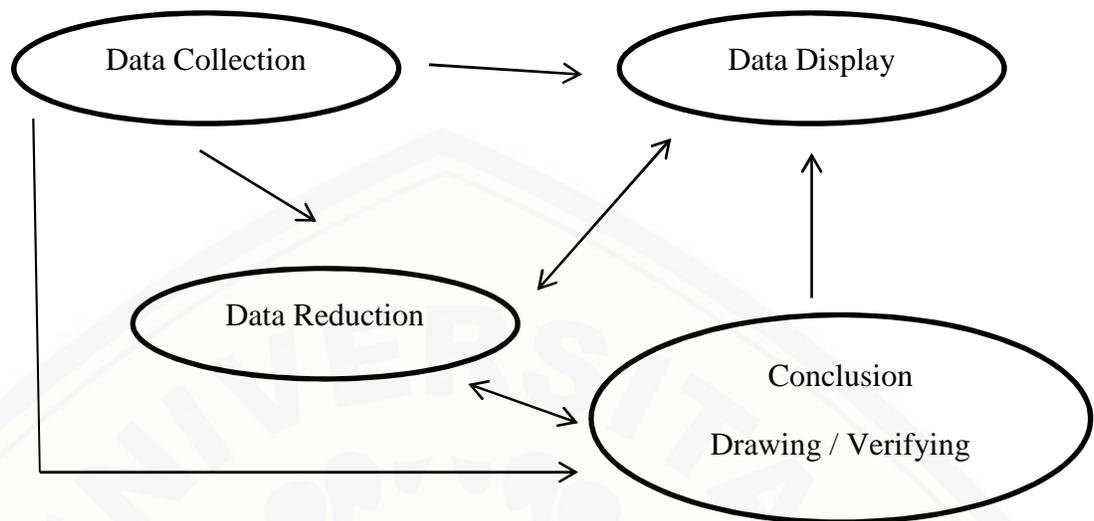
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan bentuk analisis yang tidak menggunakan matematik, statistik dan ekonomi atau bentuk – bentuk yang lain. Menurut Creswell (2016:260) analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan

dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Pada penelitian ini data yang diperoleh akan di analisis menggunakan pendekatan deskriptif, yakni peneliti mendeskripsikan arti data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu.

Tahapan – tahapan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman:

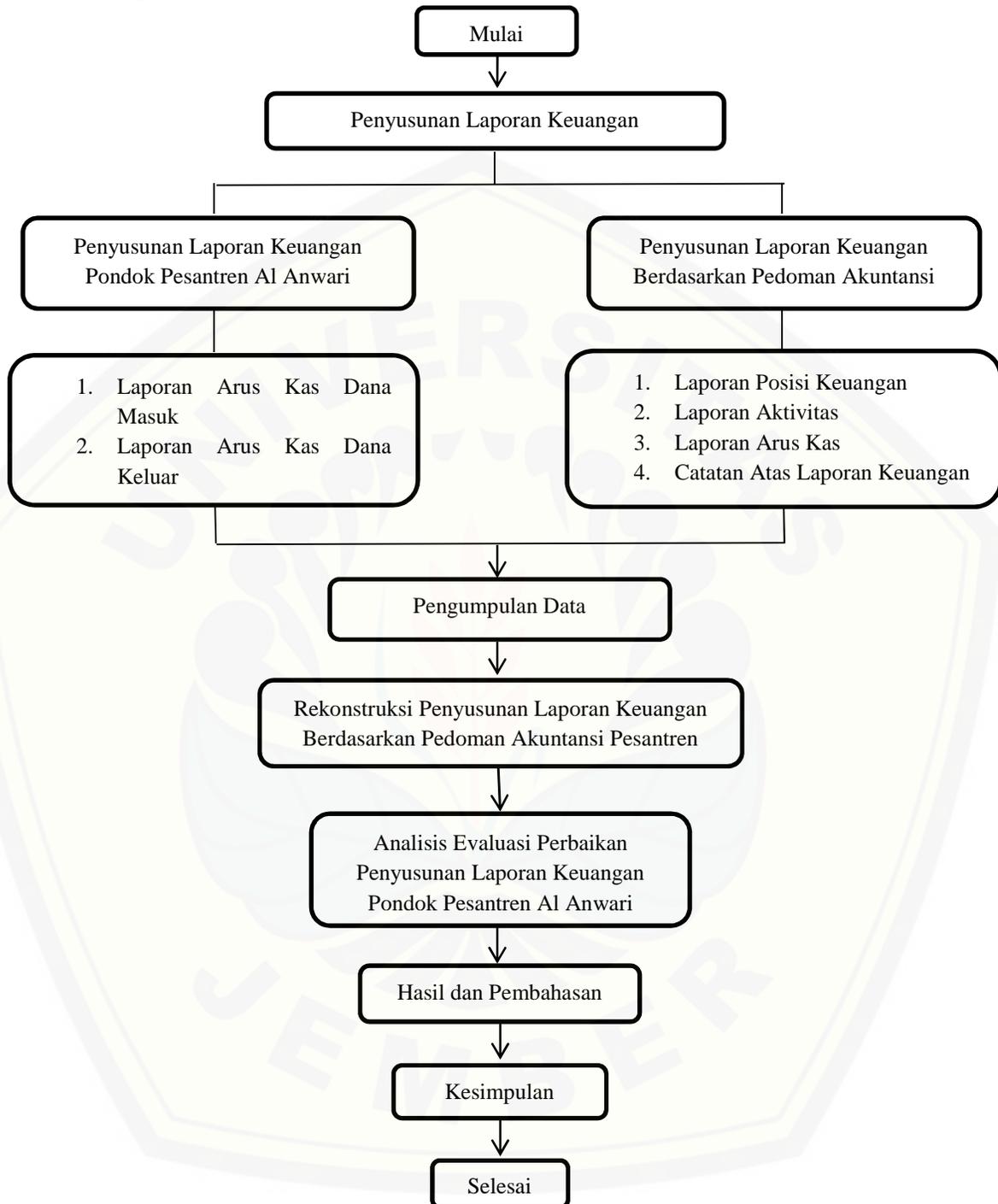
- a. Pengumpulan data, yaitu data dikumpulkan melalui teknik wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi berdasarkan kategori yang disesuaikan dengan masalah penelitian.
- b. Reduksi data, yaitu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Reduksi data terus berlangsung sepanjang penelitian belum diakhiri. Reduksi data berupa ringkasan catatan lapangan, baik catatan awal, perluasan, atau penambahan.
- c. Penyajian data, yaitu informasi – informasi yang telah dikumpulkan dapat memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dapat berbentuk matrik, *network* atau grafis.
- d. Pengambilan keputusan atau verifikasi, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi setelah penyajian data. Kesimpulan atau verifikasi ditarik pada saat peneliti menyusun pencatatan, pola, pernyataan – pernyataan, konfigurasi, dan berbagai proposisi.



Sumber: Miles Huberman (Moleong, 2011)

Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disusun oleh Pondok Pesantren Al-Anwari Kabupaten Banyuwangi belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren meliputi empat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sedangkan pesantren belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren. Pesantren hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yaitu merekap penerimaan kas yang berasal dari bendahara harian putra dan putri dengan model pencatatan yang mencantumkan saldo dari bulan sebelumnya, kemudian mencatat rincian penerimaan kas, dan pengeluaran kas.
2. Pedoman Akuntansi Pesantren yang nantinya diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Anwari dapat menjadi bentuk transparansi pesantren kepada masyarakat umum yang membutuhkan.
3. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren dapat digunakan untuk mendukung lembaga Pondok Pesantren Al-Anwari dalam meningkatkan kemudahan pihak pesantren melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan pesantren memiliki relevansi, daya banding, dan dapat dipertanggungjawabkan. Seiring dengan pesantren yang terus berkembang, maka hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk menghasilkan informasi mengenai kondisi pesantren dalam bentuk angka, sehingga pengurus pondok pesantren dapat melakukan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penerapan dari Pedoman Akuntansi Pesantren juga dapat menjaga aset yang dimiliki pesantren. Laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren memberikan informasi yang beragam dan berbeda. Informasi dari laporan posisi keuangan mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan hubungan diantara unsur –

unsur tersebut. Laporan aktivitas menggambarkan arus manfaat ekonomi yang bertambah atau berkurang akibat beban yang terjadi selama satu periode. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode dapat dilihat dalam laporan arus kas, dan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan – perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

1. Data aset tetap yang diperoleh kurang mendukung karena data tersebut tidak tersedia di Pondok Pesantren Al-Anwari. Data terkait aset tetap seperti nilai tanah, bangunan, kendaraan, serta peralatan dan inventaris pondok tidak menggunakan jasa appraisal, namun diperoleh berdasarkan hasil diskusi dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwari sehingga nilai yang tertera belum sepenuhnya dapat diandalkan.
2. Penelitian ini masih belum melakukan pengaplikasian terhadap objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Anwari dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, karena keterbatasan disiplin ilmu pada sumber daya manusia untuk sepenuhnya menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan pesantren.

5.3 Saran

Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Pondok pesantren seharusnya membuat data terkait aset tetap pesantren. Data atas aset tetap digunakan untuk menjaga nilai aset, memonitor penyusutan aset, mempermudah pembuatan anggaran, menghindari pembelian berlebih, menciptakan manajemen risiko, dan meningkatkan keamanan.
2. Pondok pesantren khususnya yang sedang berkembang seharusnya mulai mempelajari disiplin ilmu mengenai penyusunan laporan keuangan pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Hal ini ditujukan agar pesantren dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja, serta penerimaan dan pengeluaran kas pesantren.

Daftar Pustaka

- Afif., R.,F. 2017. Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Pesantren Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pesantren Luhur Al-Husna Surabaya). *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- Aldiansyah & Linda Lambey. 2017. Penerapan PSAK No.45 Revisi Tahun 2015 pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *Jurnal Accountability*. Vol 6. No 1. Hal 101
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017. Alqur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Karya Toha
- Arifin., Zainal. 2014. Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren: Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3. No 11. Hal 5
- Ayu., Dwi., R. 2014. Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Yayasan Pendidikan Islam Indocakti Malang Berdasarkan PSAK Nomor 45. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Empat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatih, Mohammad. 2015. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada Lembaga Nirlaba Yayasan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Fidiana. 2017. Rekonstruksi Laporan Keuangan Entitas Pendidikan Islami Berbasis PSAK No.45. *Skripsi*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Herman, DM. 2013. Sejarah Pesantren di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol 6. No 2. Hal. 146
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Pedoman Akuntansi Pesantren. Jakarta

- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Mulya, Hadri. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar*. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Nadzir, M. 2015. Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren. *Jurnal Economica*. Vol 6. No 1. Hal 37-57
- Purnama, YA 2014. Pengelolaan dan Pelaporan Pada Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung At-Taqwa Bondowoso). *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Sadeli, Lili. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Salamah, Ummu. 2010. Studi Mengenai Sistem Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiah dn Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1979. Tentang Ketentuan – Ketentuan Mengenai Permohonan dan Pemberian Hak Baru Atas Tanah Asal Konversi Hak – Hak Barat. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999. Tentang Otonomi Daerah. Jakarta
- Zamroni., M., F. 2015. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Perspektif PSAK Nomor 45 di Yayasan Darul Mustaghitsin. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Ziemak, Manfred. 1986. Pesantren Dalam Perubahan Sosial. Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M)

Lampiran I**DRAFT HASIL WAWANCARA**

Informan I : Bendahara Pusat, Muhammad Ansori
Tempat : Kantor Pondok Pesantren Al-Anwari
Hari / Tanggal / Jam : Sabtu / 20 Oktober 2018 / 16.00 WIB

1. Pertanyaan: Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Anwari?
J “Pondok pesantren ini didirikan sama KH. Abdul Wahid Bin H. Akwan mbak. Dulu beliau mondok di Pondok Pesantren Salafiyah Pasuruan yang diasuh oleh KH. Abdul Hamid. Mula-mula tahun 1983 beliau mendirikan pengajian di Musholla dan mendirikan Gota’an mbak, jumlah santrinya hanya tujuh orang saja. Ada santri yang muqim dan tidak, jumlah kamarnya juga hanya ada dua letaknya disebelah musholla. Setahun kemudian meningkat jadi 6 kamar dan ada tambahan tempat wudhu. Nah, pada tahun 1985 baru beliau melakukan pembangunan asrama putri dan jumlah santrinya juga sudah 100 orang mbak”.
2. Pertanyaan: Bagaimana struktur organisasi yang ada di Pondok Pesantren Al-Anwari
J “Ya begitulah mbak sederhana, ada badan pendiri, lalu badan penasehat, lalu ada ketua umum atau disini ketua biro pendidikan non-formal, baru dibawahnya lagi ada bendahara yang sejajar dengan sekretaris”.
3. Pertanyaan: Apakah Pondok Pesantren Al-Anwari telah mencatat setiap transaksi yang terjadi?
J “Iya mbak setiap pengeluaran dan pemasukan yang terjad kami selalu mencatatnya, karena kan nanti setiap bulannya akan dilaporkan ke pengasuh langsung, nah sebelum ke pengasuh itu saya melaporkan kepada Ustadz Syamsul Hadi selaku ketua biro pendidikan non-formal tadi itu, beliau koreksi dulu apakah ada yang salah atau bagaimana, kalau sudah beliau tanda tangani dan terakhir saya laporkan kepada pengasuh langsung mbak”.

4. Pertanyaan: Berasal darimana saja setiap pemasukan yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Anwari?

) “Pemasukan yang kami terima setiap bulannya juga mayoritas dari santri itu sudah mbak. Setiap bulan itu ada infaq syahriyah pondok dan infaq syahriyah madin. Nah infaq syahriyah pondok per bulannya Rp 50.000, kalau infaq syahriyah madin itu per bulan Rp 30.000. Ada juga mbak santri membayar infaq tahunan atau namanya dahriyah itu Rp 25.000 saja per tahun. Kalau shodaqoh pembangunan gedung itu Rp 500.000 per santri tapi bisa diangsur 3x. Untuk pemasukan lain-lain dari luar itu ya biasanya dari masyarakat, asatidz, atau santri sendiri, entah berupa hibah barang atau sumbangan uang, tapi ya tidak rutin begitu. Dari pemerintah juga kami pernah satu kali menerima bantuan mbak, sebesar Rp 17.000.000 di tahun 2017. Itu bantuan Bosda, itu loh mbak Bantuan Operasional Sekolah Daerah”.

5. Pertanyaan: Bagaimana bentuk pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari?

) “Ya kami mencatatnya sederhana mbak, setau kami saja. Ada pemasukan dari santri ya kami catat, ada kebutuhan untuk pengeluaran ya langsung dicatat. Tapi untuk pemasukan dari santri juga ada bendahara hariannya, pondok putri ada bendahara harian, pondok putra juga ada bendahara harian sendiri. Santri yang bayar infaq bisa langsung ke bendahara harian masing-masing. Bendahara harian mencatatnya ya dengan mengalikan jumlah yang membayar dan berapa jumlah nominalnya. Nanti per bulan masing-masing bendahara harian melaporkan ke bendahara pusat mbak, nah data itu direkap sama bendahara pusat. Kalau untuk pengeluaran ya bendahara pusat yang langsung mengeluarkan, asal jumlahnya tidak banyak atau sekitar dibawah Rp 1.000.000 lah, kalau diatasnya ya bendahara pusat minta izin ke pengasuh dulu mbak. Bendahara harian juga sesekali melakukan pengeluaran tapi yang kecil-kecil saja, misalkan untuk membeli buku bendahara. Begitu mbak”.

6. Pertanyaan: Apa saja kekurangan dari laporan keuangan yang disusun Pondok Pesantren Al-Anwari saat ini?
 -) “Kekurangannya ya kadang kan ada santri yang nunggak bayar infaq mbak, bahkan sampai santri lulus itu ada yang belum membayar. Nah itu di pencatatannya kan kurang jelas siapa-siapa yang nunggak, kurang teratur begitu mbak, jadi pinginnya ya ada perbaikan untuk kedepannya biar lebih jelas siapa-siapa yang nunggak itu mbak”.
7. Berapa bagian fungsi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari?
 -) “Jadi kan disini alurnya dari bendahara harian dulu mbak, lalu ke bendahara pusat, lalu dikoreksi dulu sama ketua biro pendidikan non-formal barangkali ada yang salah atau bagaimana, dan disetujui sama beliau. Kalau sudah baru ke pengasuh langsung untuk dilaporkan dan disetujui. Setiap bulannya seperti itu. Berarti kalau begitu ya ada 4 fungsi yang terlibat ya mbak dalam penyusunan laporan keuangan kami”.
8. Apa saja dokumen yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Anwari?
 -) “Kalau dokumen yang dibutuhkan ya tidak banyak, hanya laporan dari bendahara harian putra dan putri saja. Karena kan bendahara pusat hanya merekap dari bendahara harian mbak. Untuk bukti-bukti pembelian atau yang bersangkutan sama pengeluaran tetap kita simpan sementara, barangkali dibutuhkan. Ada juga arsip dari kwitansi untuk tanda bukti, kan setiap santri yang membayar infaq atau dahriyah diberi kwitansi sama bendahara harian mereka masing-masing mbak”.
9. Berapa jenis laporan keuangan yang dibuat oleh Pondok Pesantren Al-Anwari?
 -) “Kalau ditotal ya hanya ada 3 laporan mbak, dari bendahara harian pondok putri satu, dari bendahara harian putra satu, dan bendahara pusat satu. Sementara ini masih itu saja mbak”.

10. Bagaimana pengklasifikasian laporan keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari?

J “Kalau ditanya pengklasifikasiannya kami tidak mengklasifikasikan apa-apa, karena kan kami hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja mbak. Belum ada yang seperti akun-akun gitu, masih kami kelompokkan saja apa yang termasuk pemasukan dan apa yang termasuk pengeluaran mbak”.

11. Apakah Pondok Pesantren Al-Anwari memiliki bidang usaha?

J “Pondok sendiri tidak mempunyai mbak, itu ada usaha fotokopian dan menjual alat-alat tulis tapi bukan khusus pondok, toko itu atas nama yayasan mbak, jadi yang ngurus juga beda, bendahara pusat Pondok Pesantren Al-Anwari tidak ikut campur didalamnya”.

12. Apakah terdapat rincian pencatatan atas aset tetap?

J “Pencatatannya ya sederhana mbak, tidak sampai mencatat nilai buku dari aset tetap seperti yang mbak katakan tadi. Disini mencatatnya inventaris yang pesantren punya atau peralatan yang baru dibeli. Itu juga tidak semua dicatat, karena yang menjabat menjadi sie sarpras itu baru. Mencatat ya gunanya untuk mengetahui saja inventaris pondok mana yang masih dalam keadaan baik, dan mana yang membutuhkan perbaikan. Biar lebih jelas begitu mbak kalau misalkan ada yang butuh diservis, biar kami bisa langsung atasi”.

13. Apakah Pondok Pesantren Al-Anwari pernah melakukan transaksi hutang dengan bank?

J “Tidak pernah mbak kalau pondok melakukan hutang dengan pihak lain, lembaga lain, ataupun bank. Justru biasanya ya pondok yang memberikan pinjaman kalau misalkan ada santri yang membutuhkan”.

14. Apakah Pondok Pesantren Al-Anwari mengetahui bahwa pondok pesantren harus menyusun laporan keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren?

J “Belum tau mbak, ini saya juga baru tau dari mbak kalau misalkan ada standar untuk menyusun laporan keuangan pesantren. Kami menyusun

keuangan pondok ini ya sesuai dengan pengetahuan kami saja, yang penting setiap harinya tercatat dengan jelas kalau ada pemasukan atau pengeluaran. Jadi pertanggungjawaban ke pengasuh itu biar lebih jelas dan transparan. Sebenarnya ya enak mbak kalau bisa disesuaikan sama Pedoman Akuntansi Pesantren, kelihatannya semua transaksi dan inventaris kami akan lebih jelas dan terkontrol ya mbak”.

15. Apa saja kendala yang dialami Pondok Pesantren Al-Anwari dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren?

J “Kendalanya sendiri ya ada pada kami yang menyusun laporan keuangan mbak, karena kan tidak ada bekal sama sekali mengenai ilmu akuntansi. Mungkin akan banyak mengalami kesulitan diawal, butuh waktu juga untuk fungsi - fungsi yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan pondok untuk mempelajari standar penyusunan yang sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren ini mbak”.

Informan II : Bendahara Harian Putri, Nur Kumala Dewi
Tempat : Pondok Pesantren Putri Al-Anwari
Hari / Tanggal / Jam : Minggu / 21 Oktober 2018 / 16.00 WIB

1. Apa saja yang dicatat oleh bendahara harian di Pondok Pesantren Al-Anwari?
J “Disini bendahara harian itu mencatat pembayaran harian dari santri mbak, diantaranya pembayaran infaq SWS (Sumbangan Wajib Santri), infaq SWM (Sumbangan Wajib Madin), Dahriyah, dan juga pembangunan mbak”.
2. Berapa nominal pembayaran dari tiap – tiap infaq santri tersebut?
J “Kalau infaq SWS itu Rp 50.000 saja mbak per bulannya, infaq SWM Rp 30.000 per bulan, Infaq tahunan atau dahriyyah tadi hanya Rp 25.000, dan shodaqoh pembangunan gedung santri itu Rp 500.000 yang bisa diangsur sebanyak 3x mbak”.
3. Apakah ada tanda bukti pembayaran dari Pondok Pesantren Al-Anwari?
J “Ada mbak, kalau santri membayar selain dicatat dibuku bendahara harian juga akan diberikan kwitansi sebagai alat bukti bahwa mereka sudah membayar”.
4. Apakah bendahara harian juga mencatat pengeluaran kas?
J “Iya mbak, bendahara harian juga mencatat pengeluaran namun pengeluaran kecil saja. Misalkan membeli buku bendahara, membeli ATK yang diperlukan, atau membeli gembok, seputar kebutuhan untuk bendahara harian saja. Kalau pengeluaran yang lain-lain itu langsung bendahara pusat yang mengeluarkan”.
5. Kepada siapa pertanggungjawaban dari bendahara harian Pondok Pesantren Al-Anwari?
J “Kalau bendahara harian itu menyerahkan ke bendahara pusat mbak, tapi sebelum ke bendahara pusat, ke ketua ma’had pondok terlebih dahulu, di cek kembali dan ditandatangani, setelah itu baru diserahkan ke bendahara pusat untuk dicek kembali dan direkap”.

Informan III : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwari, KH. Ahmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Tempat : Rumah Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwari

Hari / Tanggal / Jam : Rabu / 31 Oktober 2018 / 16.30 WIB

1. Apakah terdapat rincian mengenai aset tetap milik Pondok Pesantren?

) “Pencatatannya ya sederhana mbak, tidak sampai mencatat nilai buku dari aset tetap seperti yang mbak katakan tadi. Disini mencatatnya inventaris yang pesantren punya atau peralatan yang baru dibeli. Itu juga tidak semua dicatat, karena yang menjabat menjadi sie sarpras itu baru. Mencatat ya gunanya untuk mengetahui saja inventaris pondok mana yang masih dalam keadaan baik, dan mana yang membutuhkan perbaikan. Biar lebih jelas mbak kalau misalkan ada yang butuh diservis, biar kami bisa langsung atasi”.

2. Berapa luas tanah yang dimiliki Pondok Pesantren Al-Anwari?

) “Jadi untuk tanah pesantren ini kami membelinya tidak langsung jadi satu mbak, tapi sedikit-sedikit. Misalkan ada tanah yang dijual dekat sini ya kami beli, seperti itu”.

3. Berapa total rincian luas tanah yang digunakan dalam membangun semua gedung Pondok Pesantren Al-Anwari ini?

) “Sampean catat saja ya mbak, untuk asrama pondok putra ini sekitar 156 m², asrama pondok putri 150 m², halaman pondok putri 82 m², musholla putra m², bangunan putra 1.136 m², gedung diniyyah lantai 3 131 m². Sudah mbak, nanti itu sampean jumlah saja”.

4. Berapa harga aset tetap seperti tanah dan bangunan yang dimiliki Pondok Pesantren Al-Anwari?

) “Kalau dulu ya tidak mahal, sekitar Rp 100.000 per m² nya, kalau sekarang ya bisa lima kali lipatnya mbak. Bangunan juga tidak mahal, karena ini kan masih tergolong bangunan lama mbak.. beberapa materialnya bisa dari sumbangan wali santri atau masyarakat mbak, ya masih mahal tanahnya kalau dulu”.

Lampiran 2

NO	Keterangan	Jumlah	Harga Perolehan	Harga Revaluasi	Tahun	Masa Manfaat	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
1	Bangunan	1	Rp 177.080.000	Rp 500.000.000	2018	20 tahun	Rp 25.000.000	Rp 475.000.000
2	Tanah	1	Rp 186.400.000	Rp 750.000.000	2018		Rp -	Rp 750.000.000

Daftar Kendaraan Roda 2 dan Roda 4 Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi								
No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Beli	Total Harga Perolehan	Tahun	Masa Manfaat	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
Roda 2								
1	Motor Fis L	1	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	2018	4tahun	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000
2	Supra Fit	1	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	2018	4tahun	Rp 1.500.000	Rp 4.500.000
	Jumlah			Rp 12.000.000			Rp 3.000.000	Rp 9.000.000
Roda 4								
1	Pick up Mitsubishi	1	Rp 40.000.000	Rp 40.000.000	2018	8tahun	Rp 5.000.000	Rp 35.000.000
	Jumlah			Rp 40.000.000			Rp 5.000.000	Rp 35.000.000

Daftar Peralatan dan Inventaris Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi								
No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Beli	Total Harga Perolehan	Tahun	Masa Manfaat	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
1	Lampu Biasa	45	Rp 20.000	Rp 900.000	2018	4tahun	Rp 225.000	Rp 675.000
2	Lampu LED	28	Rp 50.000	Rp 1.400.000	2018	4tahun	Rp 350.000	Rp 1.050.000
3	PC Komputer	1	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	2018	4tahun	Rp 1.250.000	Rp 3.750.000
4	Printer	2	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	2018	4tahun	Rp 750.000	Rp 2.250.000
5	Meja Kantor	5	Rp 750.000	Rp 3.750.000	2018	4tahun	Rp 937.500	Rp 2.812.500
6	Kursi Kantor	8	Rp 400.000	Rp 3.200.000	2018	4tahun	Rp 800.000	Rp 2.400.000
7	Etalase (i)	1	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	2018	4tahun	Rp 375.000	Rp 1.125.000
8	Etalase (ii)	2	Rp 2.500.000	Rp 5.000.000	2018	4tahun	Rp 1.250.000	Rp 3.750.000
9	Paket Peralatan Hadrah	1	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	2018	4tahun	Rp 1.125.000	Rp 3.375.000
10	Kipas Angin (i)	2	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000	2018	4tahun	Rp 500.000	Rp 1.500.000
11	Kipas Angin (ii)	8	Rp 500.000	Rp 4.000.000	2018	4tahun	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
12	Amplie (i)	2	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	2018	4tahun	Rp 750.000	Rp 2.250.000
13	Amplie (ii)	1	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	2018	4tahun	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
14	Paket Sound Hadrah	1	Rp 1.700.000	Rp 1.700.000	2018	4tahun	Rp 425.000	Rp 1.275.000
15	Microphone (i)	2	Rp 75.000	Rp 150.000	2018	4tahun	Rp 37.500	Rp 112.500
16	Microphone (ii)	1	Rp 100.000	Rp 100.000	2018	4tahun	Rp 25.000	Rp 75.000
17	Karpet	9	Rp 150.000	Rp 1.350.000	2018	4tahun	Rp 337.500	Rp 1.012.500
18	Alqur'an	55	Rp 30.000	Rp 1.650.000	2018	4tahun	Rp 412.500	Rp 1.237.500
19	Jam Dinding	3	Rp 65.000	Rp 195.000	2018	4tahun	Rp 48.750	Rp 146.250
20	Rak Alqur'an	1	Rp 250.000	Rp 250.000	2018	4tahun	Rp 62.500	Rp 187.500
21	Lemari Loker	17	Rp 2.500.000	Rp 42.500.000	2018	4tahun	Rp 10.625.000	Rp 31.875.000
22	HP Pondok	2	Rp 50.000	Rp 100.000	2018	4tahun	Rp 25.000	Rp 75.000
23	LCD Komputer dan Karpet Kantor	1	Rp 1.552.500	Rp 1.552.500	2/28/2018	4 tahun	Rp 355.781	Rp 1.196.719
24	Sarpras	1	Rp 449.000	Rp 449.000	3/23/2018	4 tahun	Rp 93.542	Rp 355.458
25	Sapu, Golok, Mic Musholla	1	Rp 355.000	Rp 355.000	4/24/2018	4 tahun	Rp 66.563	Rp 288.438
26	Seragam Asatidz, Kipas, dan Skakel Meteran	1	Rp 2.756.500	Rp 2.756.500	6/6/2018	4 tahun	Rp 401.990	Rp 2.354.510
27	Peralatan Kebersihan	1	Rp 200.000	Rp 200.000	7/25/2018	4 tahun	Rp 25.000	Rp 175.000
28	Membuat Jaring volly, Satir, Alat-Alat Kantor & Mic	1	Rp 1.074.000	Rp 1.074.000	8/14/2018	4 tahun	Rp 111.875	Rp 962.125
29	Beli alat kebersihan & lampu lapangan	1	Rp 400.000	Rp 400.000	9/14/2018	4 tahun	Rp 33.333	Rp 366.667
30	Beli alat kebersihan	1	Rp 235.000	Rp 235.000	10/25/2018	4 tahun	Rp 14.688	Rp 220.313
31	Beli HP Pondok & Etalase	1	Rp 610.000	Rp 610.000	11/23/2018	4 tahun	Rp 25.417	Rp 584.583
Total				Rp 96.877.000			Rp 23.439.438	Rp 73.437.563

REKAPITULASI ASET TETAP

Jenis Aset	Harga Perolehan	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
Tanah	Rp 500.000.000	Rp -	Rp 500.000.000
Bangunan	Rp 750.000.000	Rp 25.000.000	Rp 725.000.000
Kendaraan Roda 2	Rp 12.000.000	Rp 3.000.000	Rp 9.000.000
Kendaraan Roda 4	Rp 40.000.000	Rp 5.000.000	Rp 35.000.000
Peralatan dan Inventaris	Rp 96.877.000	Rp 23.439.438	Rp 73.437.563
Jumlah	Rp 1.398.877.000	Rp 56.439.438	Rp 1.342.437.563



Lampiran 3

DAFTAR AKUN	
Nomor Akun	Nama Akun
1101	Kas dan Setara Kas
1102	Piutang (Pemberian Pinjaman Pondok)
1103	Perlengkapan Pesantren
1201	Tanah
1220	Bangunan
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1230	Kendaraan
1231	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
1240	Peralatan dan Inventaris Pondok
1241	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok
2101	Utang Ke Lembaga Lain
2102	Utang Bisyaroh Asatidz
2201	Utang Bank
3100	Aset Neto Tidak Terikat
3200	Aset Neto Terikat Temporer
3300	Aset Neto Terikat Permanen
4101	Pendapatan Kontribusi Santri
4102	Hibah Pendiri dan Pengurus
4201	Pendapatan Program
4301	Wakaf Uang
4302	Wakaf Barang Bergerak
4303	Wakaf Barang Tidak Bergerak
4401	Pendapatan Lain-Lain
5010	Beban Administrasi dan Umum
5020	Beban Listrik, Air, dan Telepon
5030	Beban Kebersihan
5040	Bisyaroh Asatidz
5050	Beban Sewa
5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi
5070	Beban Perayaan Kegiatan Islami
5080	Beban Pemeliharaan Aset Tetap
5090	Beban Penyusutan Bangunan
5091	Beban Penyusutan Kendaraan
5092	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok
5100	Beban Lain-Lain

Lampiran 4

Daftar Saldo Pondok Pesantren Al-Anwari Per 31 Desember 2018			
ASET		LIABILITAS	
Kas dan Setara Kas	Rp 33.636.000		
Tanah	Rp 750.000.000		
Bangunan	Rp 500.000.000		
Kendaraan	Rp 52.000.000	ASET NETO	
Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 89.245.000	ASET NETO TIDAK TERIKAT	Rp 33.636.000
		ASET NETO TERIKAT TEMPORER	Rp 641.245.000
		ASET NETO TERIKAT PERMANEN	Rp 750.000.000
Total Aset	Rp 1.424.881.000	Total Liabilitas & Aset Neto	Rp 1.424.881.000

Lampiran 5

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 33.636.000		Saldo Awal Kas
1-Jan-18	JU	3100	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 33.636.000	Saldo Awal Kas
1-Jan-18	JU	1210	Tanah	Rp 750.000.000		Saldo Awal Tanah
1-Jan-18	JU	3300	Aset Neto Terikat Permanen		Rp 750.000.000	Saldo Awal Tanah
1-Jan-18	JU	1220	Bangunan	Rp 500.000.000		Saldo Awal Bangunan
1-Jan-18	JU	3200	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 500.000.000	Saldo Awal Bangunan
1-Jan-18	JU	1230	Kendaraan	Rp 52.000.000		Saldo Awal Kendaraan
1-Jan-18	JU	3200	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 52.000.000	Saldo Awal Kendaraan
1-Jan-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 89.245.000		Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Pondok
1-Jan-18	JU	3200	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 89.245.000	Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Pondok
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 700.000		SWS dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 700.000	SWS dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 695.000		SWM dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 695.000	SWM dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 125.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 125.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.000.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.000.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.850.000		SWS dari Pondok Putri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.850.000	SWS dari Pondok Putri

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.110.000		SWM dari Pondok Putri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.110.000	SWM dari Pondok Putri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 25.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.460.000		Tunggakan
31-Jan-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 1.460.000	Pelunasan Tunggakan
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 500.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 500.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 440.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 440.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 50.000		Sampah
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 50.000	Sampah
31-Jan-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 177.500		Servis Kamar Mandi Pondok Putri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 177.500	Servis Kamar Mandi Pondok Putri
31-Jan-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 1.507.500		Fotocopy, Kertas Folio, Operasional Bosda
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.507.500	Fotocopy, Kertas Folio, Operasional Bosda
31-Jan-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.985.000		Listrik dan Penambahan Daya
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.985.000	Listrik dan Penambahan Daya
31-Jan-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 176.000		Konsumsi Rapat
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 176.000	Konsumsi Rapat

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.450.000		SWS dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.450.000	SWS dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.560.000		SWM dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.560.000	SWM dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.000.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.000.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 120.000		Tunggakan
28-Feb-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 120.000	Pelunasan Tunggakan
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Sumbangan Bayar Listrik dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Sumbangan Bayar Listrik dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 400.000		SWS dari Pondok Putri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 400.000	SWS dari Pondok Putri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 240.000		SWM dari Pondok Putri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 240.000	SWM dari Pondok Putri
28-Feb-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 600.000		Sampah dan PHBS
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 600.000	Sampah dan PHBS

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
28-Feb-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 326.500		Fotocopy, Buku Folio, Cetak Banner
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 326.500	Fotocopy, Buku Folio, Cetak Banner
28-Feb-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 949.000		Listrik dan Servis
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 949.000	Listrik dan Servis
28-Feb-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 152.000		Konsumsi Rapat dan Transport Muballigh
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 152.000	Konsumsi Rapat dan Transport Muballigh
28-Feb-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 1.552.500		LCD Komputer dan Karpet Kantor
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.552.500	LCD Komputer dan Karpet Kantor
28-Feb-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.350.000		SWS dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.350.000	SWS dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.560.000		SWM dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.560.000	SWM dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 55.000		Tunggakan
23-Mar-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 55.000	Pelunasan Tunggakan

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 950.000		SWS dari Pondok Putri
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 950.000	SWS dari Pondok Putri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 570.000		SWM dari Pondok Putri
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 570.000	SWM dari Pondok Putri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 600.000		Tunggakan
23-Mar-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 600.000	Pelunasan Tunggakan
23-Mar-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
23-Mar-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 422.000		Servis Mic Musholla
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 422.000	Servis Mic Musholla
23-Mar-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 88.000		Fotocopy dan Sarpras
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 88.000	Fotocopy dan Sarpras
23-Mar-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 449.000		Sarpras
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 449.000	Membeli Sarana dan Prasarana
23-Mar-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.318.000		Listrik
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.318.000	Listrik

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Mar-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 335.000		Konsumsi Rapat & Transport Bosda
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 335.000	Konsumsi Rapat & Transport Bosda
8-May-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.750.000		SWS dari Pondok Putra
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.750.000	SWS dari Pondok Putra
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.300.000		SWM dari Pondok Putra
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.300.000	SWM dari Pondok Putra
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000		Dahriyah Santri
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 25.000	Dahriyah Santri
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 800.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 800.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 885.000		Tunggakan
24-Apr-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 885.000	Pelunasan Tunggakan
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 500.000		SWS dari Pondok Putri
24-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 500.000	SWS dari Pondok Putri
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 450.000		SWM dari Pondok Putri
24-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 450.000	SWM dari Pondok Putri
24-Apr-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
24-Apr-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 355.000		Sapu, Golok, Mic Musholla
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 355.000	Sapu, Golok, Mic Musholla
24-Apr-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 425.000		Servis Satir
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 425.000	Servis Satir
24-Apr-18	JU	5050	Beban Sewa	Rp 382.000		Sewa Kamera dan Beli Semen
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 382.000	Sewa Kamera dan Beli Semen
24-Apr-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 905.000		Listrik
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 905.000	Listrik
24-Apr-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 134.500		Buku dan Cetak Banner
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 134.500	Buku dan Cetak Banner
24-Apr-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 244.500		Konsumsi Rapat
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 244.500	Konsumsi Rapat
24-Apr-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.650.000		SWS dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.650.000	SWS dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.085.000		SWM dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.085.000	SWM dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000		Dahriyah Santri
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 25.000	Dahriyah Santri

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 200.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 200.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 130.000		Tunggakan
6-Jun-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 130.000	Pelunasan Tunggakan
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 300.000		SWS dari Pondok Putri
6-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 300.000	SWS dari Pondok Putri
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 180.000		SWM dari Pondok Putri
6-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 180.000	SWM dari Pondok Putri
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.760.000		Tunggakan
6-Jun-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 1.760.000	Pelunasan Tunggakan
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 500.000		Shodaqoh
6-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 500.000	Shodaqoh
6-Jun-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
6-Jun-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 185.000		Fotocopy, Beli Kertas & Amplop
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 185.000	Fotocopy, Beli Kertas & Amplop
6-Jun-18	JU	5080	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 297.000		Beli Cat, Kuas, Semen
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 297.000	Beli Cat, Kuas, Semen
6-Jun-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 2.756.500		Seragam Asatidz, Kipas, dan Skakel Meteran
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.756.500	Seragam Asatidz, Kipas, dan Skakel Meteran

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
6-Jun-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 893.000		Listrik
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 893.000	Listrik
6-Jun-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 150.000		Konsumsi Rapat & Bensin
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 150.000	Konsumsi Rapat & Bensin
6-Jun-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 630.000		Service CPU
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 630.000	Service CPU
6-Jun-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.600.000		SWS dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.600.000	SWS dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.550.000		SWM dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.550.000	SWM dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 300.000		SWS dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 300.000	SWS dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 180.000		SWM dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 180.000	SWM dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Tunggakan
6-Jul-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 100.000	Pelunasan Tunggakan
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 7.128.200		Infaq Catering 2017
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 7.128.200	Infaq Catering 2017

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
6-Jul-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
6-Jul-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 893.000		Listrik
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 893.000	Listrik
6-Jul-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 3.390.700		Parcel & PSB
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 3.390.700	Parcel & PSB
6-Jul-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 340.000		Servis Printer
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 340.000	Servis Printer
6-Jul-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 1.300.000		Tunjangan Pengurus Pondok
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.300.000	Tunjangan Pengurus Pondok
6-Jul-18	JU	5100	Beban Perayaan/Kegiatan Islam	Rp 1.500.000		Kegiatan Halal Bihalal
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.500.000	Kegiatan Halal Bihalal
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.650.000		SWS dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.650.000	SWS dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 950.000		SWM dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 950.000	SWM dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 975.000		Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 975.000	Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 6.675.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 6.675.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 8.580.000		Tunggakan
25-Jul-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 8.580.000	Pelunasan Tunggakan
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 206.500		Sumbangan dari Mujtahid dan Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 206.500	Sumbangan dari Mujtahid dan Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 700.000		SWS dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 700.000	SWS dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 390.000		SWM dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 390.000	SWM dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 287.500		Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 287.500	Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.650.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.650.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
25-Jul-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 150.000		Sampah
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 150.000	Sampah
25-Jul-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.446.000		Listrik
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.446.000	Listrik
25-Jul-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 1.512.500		Fotocopy, Beli ATK, Pasir, Triplek, Lampu
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.512.500	Fotocopy, Beli ATK, Pasir, Triplek, Lampu
25-Jul-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 214.000		Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 214.000	Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
25-Jul-18	JU	5100	Beban Perayaan/Kegiatan Islam	Rp 50.000		Kekurangan Kegiatan Halal Bihalal
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 50.000	Kekurangan Kegiatan Halal Bihalal
25-Jul-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 197.500		Servis Sepeda Motor Pondok
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 197.500	Servis Sepeda Motor Pondok
25-Jul-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 200.000		Peralatan Kebersihan
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 200.000	Peralatan Kebersihan
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.500.000		SWS dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.500.000	SWS dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.860.000		SWM dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.860.000	SWM dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 750.000		Dahriyah Santri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 750.000	Dahriyah Santri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.165.000		Sumbangan Pembangunan Santri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.165.000	Sumbangan Pembangunan Santri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.020.000		Tunggakan
14-Aug-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 1.020.000	Pelunasan Tunggakan
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 55.000		Sumbangan Mujtahid
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 55.000	Sumbangan Mujtahid
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 850.000		SWS dari Pondok Putri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 850.000	SWS dari Pondok Putri

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 450.000		SWM dari Pondok Putri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 450.000	SWM dari Pondok Putri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 240.000		Tunggakan
14-Aug-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 240.000	Pelunasan Tunggakan
14-Aug-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 282.500		Sampah
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 282.500	Sampah
14-Aug-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.305.500		Listrik
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.305.500	Listrik
14-Aug-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 316.000		Fotocopy, Beli Amplop & Umbul-umbul
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 316.000	Fotocopy, Beli Amplop & Umbul-umbul
14-Aug-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 185.000		Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 185.000	Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
14-Aug-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 4.710.000		Bisyaroh Asatidz
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 4.710.000	Bisyaroh Asatidz
14-Aug-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 899.000		Servis Printer dan beli keramik
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 899.000	Servis Printer dan beli keramik
14-Aug-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 1.074.000		Membuat Jaring volley, Satir, Alat-Alat Kantor & Mic
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.074.000	Membuat Jaring volley, Satir, Alat-Alat Kantor & Mic
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.600.000		SWS dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.600.000	SWS dari Pondok Putra

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.960.000		SWM dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.960.000	SWM dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 175.000		Dahriyah Santri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 175.000	Dahriyah Santri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 490.000		Sumbangan Pembangunan Santri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 490.000	Sumbangan Pembangunan Santri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Donatur Mujtahid
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Donatur Mujtahid
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 550.000		SWS dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 550.000	SWS dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 330.000		SWM dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 330.000	SWM dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 350.000		Tunggakan
14-Sep-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 350.000	Pelunasan Tunggakan
14-Sep-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 990.000		Listrik
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 990.000	Listrik
14-Sep-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 148.000		Fotocopy, Beli Gembok, Kartu Perdana & Buku
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 148.000	Fotocopy, Beli Gembok, Kartu Perdana & Buku
14-Sep-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 778.000		Konsumsi Rapat, bayar angkutan, dan tambal ban
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 778.000	Konsumsi Rapat, bayar angkutan, dan tambal ban

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
14-Sep-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.367.000		Bisyaroh Asatidz
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.367.000	Bisyaroh Asatidz
14-Sep-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 400.000		Beli alat kebersihan & lampu lapangan
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 400.000	Beli alat kebersihan & lampu lapangan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.500.000		SWS dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.500.000	SWS dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.520.000		SWM dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.520.000	SWM dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 250.000		Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 250.000	Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.690.000		Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.690.000	Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 650.000		SWS dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 650.000	SWS dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 360.000		SWM dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 360.000	SWM dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 320.000		Tunggakan
25-Oct-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 320.000	Pelunasan Tunggakan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 700.000		Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 700.000	Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 921.500		Listrik
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 921.500	Listrik
25-Oct-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 142.000		Fotocopy, Beli Kabel
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 142.000	Fotocopy, Beli Kabel
25-Oct-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 331.000		Konsumsi Rapat, transport BOSDA
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 331.000	Konsumsi Rapat, transport BOSDA
25-Oct-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.379.000		Bisyaroh Asatidz
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.379.000	Bisyaroh Asatidz
25-Oct-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 56.000		servis kran
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 56.000	servis kran
25-Oct-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 235.000		Beli alat kebersihan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 235.000	Beli alat kebersihan
25-Oct-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		bayar sampah
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	bayar sampah
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 5.650.000		SWS dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 5.650.000	SWS dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 7.340.000		SWM dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 7.340.000	SWM dari Pondok Putra

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 945.000		Dahriyah Santri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 945.000	Dahriyah Santri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 4.120.000		Sumbangan Pembangunan Santri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 4.120.000	Sumbangan Pembangunan Santri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 345.000		Tunggakan
23-Nov-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 345.000	Pelunasan Tunggakan
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 22.000		Menjual Rongsokan
23-Nov-18	JU	4410	Pendapatan lain-lain		Rp 22.000	Menjual Rongsokan
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.450.000		SWS dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.450.000	SWS dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 870.000		SWM dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 870.000	SWM dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Dahriyah Santri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Dahriyah Santri
23-Nov-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 2.060.500		Listrik
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.060.500	Listrik
23-Nov-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 585.000		Fotocopy, Operasional Bosda, ongkos sembelih kambing
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 585.000	Fotocopy, Operasional Bosda, ongkos sembelih kambing
23-Nov-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 172.000		Konsumsi Rapat 4x
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 172.000	Konsumsi Rapat 4x

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Nov-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 3.379.000		Bisyaroh Asatidz, Tunjangan Sorogan, Bisyaroh Pelatih Qiro'ah
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 3.379.000	Bisyaroh Asatidz, Tunjangan Sorogan, Bisyaroh Pelatih Qiro'ah
23-Nov-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 610.000		Beli HP Pondok & Etalase
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 610.000	Beli HP Pondok & Etalase
23-Nov-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		bayar sampah
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	bayar sampah
23-Nov-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 240.000		Beli Pasir
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 240.000	Beli Pasir
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.300.000		SWS dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.300.000	SWS dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 4.230.000		SWM dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 4.230.000	SWM dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 270.000		Dahriyah Santri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 270.000	Dahriyah Santri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 545.000		Sumbangan Pembangunan Santri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 545.000	Sumbangan Pembangunan Santri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.150.000		SWS dari Pondok Putri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.150.000	SWS dari Pondok Putri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 660.000		SWM dari Pondok Putri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 660.000	SWM dari Pondok Putri

Jurnal Umum

Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
24-Dec-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 105.000		Listrik Gedung Diniyyah
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 105.000	Listrik Gedung Diniyyah
	JU					
24-Dec-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 515.000		Fotocopy, Print, Lampu, Materai, Kertas Piagam, Bendera, Tinta Printer
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 515.000	Fotocopy, Print, Lampu, Materai, Kertas Piagam, Bendera, Tinta Printer
24-Dec-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 88.000		Konsumsi Rapat 4x
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 88.000	Konsumsi Rapat 4x
24-Dec-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.379.000		Bisyaroh Asatidz
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.379.000	Bisyaroh Asatidz
24-Dec-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		bayar sampah
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	bayar sampah
24-Dec-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 511.500		Servis Kran
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 511.500	Servis Kran

Rp 1.624.463.900 Rp 1.624.463.900

Lampiran 6

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 33.636.000		Saldo Awal Kas
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 700.000		SWS dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 695.000		SWM dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 125.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.000.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.850.000		SWS dari Pondok Putri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.110.000		SWM dari Pondok Putri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.460.000		Tunggakan
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 500.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 440.000		Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 50.000	Sampah
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 177.500	Servis Kamar Mandi Pondok Putri
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.507.500	Fotocopy, Kertas Folio, Operasional Bosda
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.985.000	Listrik dan Penambahan Daya
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 176.000	Konsumsi Rapat
31-Jan-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.450.000		SWS dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.560.000		SWM dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.000.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 120.000		Tunggakan
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Sumbangan Bayar Listrik dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 400.000		SWS dari Pondok Putri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 240.000		SWM dari Pondok Putri
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 600.000	Sampah dan PHBS
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 326.500	Fotocopy, Buku Folio, Cetak Banner
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 949.000	Listrik dan Servis
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 152.000	Konsumsi Rapat dan Transport Muballigh
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.552.500	LCD Komputer dan Karpet Kantor
28-Feb-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 55.000		Tunggakan
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 950.000		SWS dari Pondok Putri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 570.000		SWM dari Pondok Putri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 600.000		Tunggakan
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 422.000	Servis Mic Musholla
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 88.000	Fotocopy dan Sarpras
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 449.000	Membeli Sarana dan Prasarana
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.318.000	Listrik
23-Mar-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 335.000	Konsumsi Rapat & Transport Bosda
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.350.000		SWS dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.560.000		SWM dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
8-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 885.000		Tunggakan
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 500.000		SWS dari Pondok Putri
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 450.000		SWM dari Pondok Putri
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 355.000	Sapu, Golok, Mic Musholla
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 425.000	Servis Satir
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 382.000	Sewa Kamera dan Beli Semen
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 905.000	Listrik
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 134.500	Buku dan Cetak Banner
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 244.500	Konsumsi Rapat
24-Apr-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisyaroh Asatidz
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.750.000		SWS dari Pondok Putra
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.300.000		SWM dari Pondok Putra
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000		Dahriyah Santri
8-May-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 800.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 130.000		Tunggakan

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 300.000		SWS dari Pondok Putri
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 180.000		SWM dari Pondok Putri
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.760.000		Tunggakan
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 500.000		Shodaqoh
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 185.000	Fotocopy, Beli Kertas & Amplop
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 297.000	Beli Cat, Kuas, Semen
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.756.500	Seragam Asatidz, Kipas, dan Skakel Meteran
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 893.000	Listrik
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 150.000	Konsumsi Rapat & Bensin
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 630.000	Service CPU
6-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.395.000	Bisarah Asatidz
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.650.000		SWS dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.085.000		SWM dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000		Dahriyah Santri
7-Jun-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 200.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.600.000		SWS dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.550.000		SWM dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 300.000		SWS dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 180.000		SWM dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Tunggakan
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 7.128.200		Infaq Catering 2017
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	Sampah
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 893.000	Listrik
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 3.390.700	Parcel & PSB
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 340.000	Servis Printer
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.300.000	Tunjangan Pengurus Pondok
6-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.500.000	Kegiatan Halal Bihalal
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.650.000		SWS dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 950.000		SWM dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 975.000		Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 6.675.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 8.580.000		Tunggakan

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 206.500		Sumbangan dari Mujtahid dan Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 700.000		SWS dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 390.000		SWM dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 287.500		Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.650.000		Sumbangan Pembangunan dari Santri
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 150.000	Sampah
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.446.000	Listrik
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.512.500	Fotocopy, Beli ATK, Pasir, Triplek, Lampu
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 214.000	Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 50.000	Kekurangan Kegiatan Halal Bihalal
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 197.500	Servis Sepeda Motor Pondok
25-Jul-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 200.000	Peralatan Kebersihan
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.500.000		SWS dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.860.000		SWM dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 750.000		Dahriyah Santri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.165.000		Sumbangan Pembangunan Santri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.020.000		Tunggakan
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 55.000		Sumbangan Mujtahid
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 850.000		SWS dari Pondok Putri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 450.000		SWM dari Pondok Putri
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 240.000		Tunggakan
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 282.500	Sampah
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.305.500	Listrik
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 316.000	Fotocopy, Beli Amplop & Umbul-umbul
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 185.000	Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 4.710.000	Bisyaroh Asatidz
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 899.000	Servis Printer dan beli keramik
14-Aug-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 1.074.000	Membuat Jaring volly, Satir, Alat-Alat Kantor & Mic
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.600.000		SWS dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.960.000		SWM dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 175.000		Dahriyah Santri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 490.000		Sumbangan Pembangunan Santri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Donatur Mujtahid

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 550.000		SWS dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 330.000		SWM dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 350.000		Tunggakan
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 990.000	Listrik
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 148.000	Fotocopy, Beli Gembok, Kartu Perdana & Buku
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 778.000	Konsumsi Rapat, bayar angkutan, dan tambal ban
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.367.000	Bisyaroh Asatidz
14-Sep-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 400.000	Beli alat kebersihan & lampu lapangan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.500.000		SWS dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 2.520.000		SWM dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 250.000		Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.690.000		Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 650.000		SWS dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 360.000		SWM dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 320.000		Tunggakan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000		Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 700.000		Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 921.500	Listrik
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 142.000	Fotocopy, Beli Kabel
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 331.000	Konsumsi Rapat, transport BOSDA
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.379.000	Bisyaroh Asatidz
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 56.000	servis kran
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 235.000	Beli alat kebersihan
25-Oct-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	bayar sampah
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 5.650.000		SWS dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 7.340.000		SWM dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 945.000		Dahriyah Santri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 4.120.000		Sumbangan Pembangunan Santri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 345.000		Tunggakan
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 22.000		Menjual Rongsokan
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.450.000		SWS dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 870.000		SWM dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000		Dahriyah Santri

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

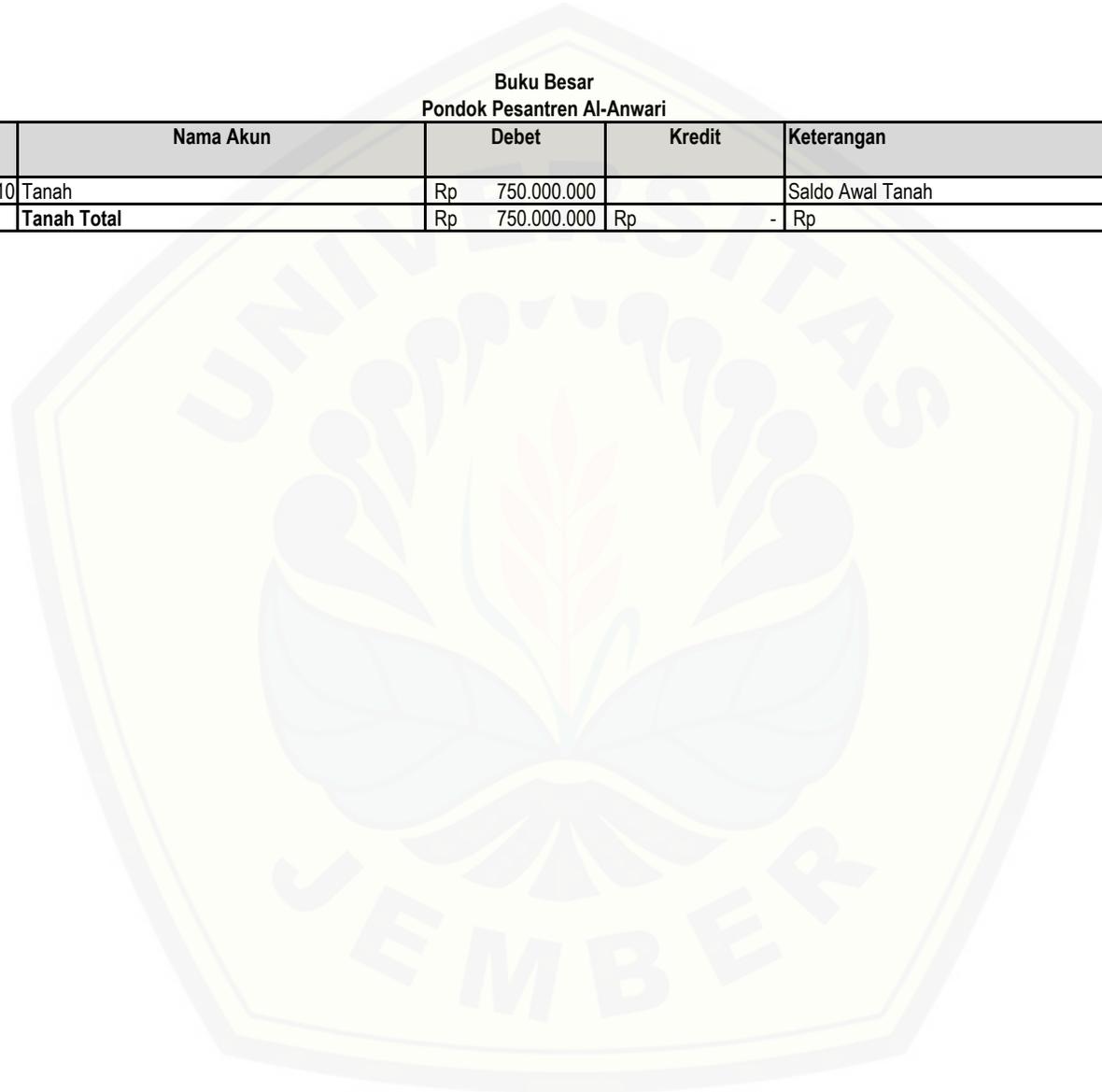
Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.060.500	Listrik
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 585.000	Fotocopy, Operasional Bosda, ongkos sembelih kambing
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 172.000	Konsumsi Rapat 4x
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 3.379.000	Bisyaroh Asatidz, Tunjangan Sorogan, Bisyaroh Pelatih Qiro'ah
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 610.000	Beli HP Pondok & Etalase
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	bayar sampah
23-Nov-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 240.000	Beli Pasir
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 3.300.000		SWS dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 4.230.000		SWM dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 270.000		Dahriyah Santri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 545.000		Sumbangan Pembangunan Santri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 1.150.000		SWS dari Pondok Putri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas	Rp 660.000		SWM dari Pondok Putri
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 105.000	Listrik Gedung Diniyyah
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 515.000	Fotocopy, Print, Lampu, Materai, Kertas Piagam, Bendera, Tinta Printer
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 88.000	Konsumsi Rapat 4x
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 2.379.000	Bisyaroh Asatidz
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000	bayar sampah
24-Dec-18	JU	1101	Kas dan Setara Kas		Rp 511.500	Servis Kran
			Kas dan Setara Kas Total	Rp 163.740.200	Rp 69.478.700	Rp 94.261.500

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 1.460.000	Pelunasan Tunggakan
28-Feb-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 120.000	Pelunasan Tunggakan
23-Mar-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 55.000	Pelunasan Tunggakan
23-Mar-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 600.000	Pelunasan Tunggakan
24-Apr-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 885.000	Pelunasan Tunggakan
6-Jun-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 130.000	Pelunasan Tunggakan
6-Jun-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 1.760.000	Pelunasan Tunggakan
6-Jul-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 100.000	Pelunasan Tunggakan
25-Jul-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 8.580.000	Pelunasan Tunggakan
14-Aug-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 1.020.000	Pelunasan Tunggakan
14-Aug-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 240.000	Pelunasan Tunggakan
14-Sep-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 350.000	Pelunasan Tunggakan
25-Oct-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 320.000	Pelunasan Tunggakan
23-Nov-18	JU	1102	Piutang Usaha		Rp 345.000	Pelunasan Tunggakan
			Piutang Usaha Total	Rp -	Rp 15.965.000	-Rp 15.965.000

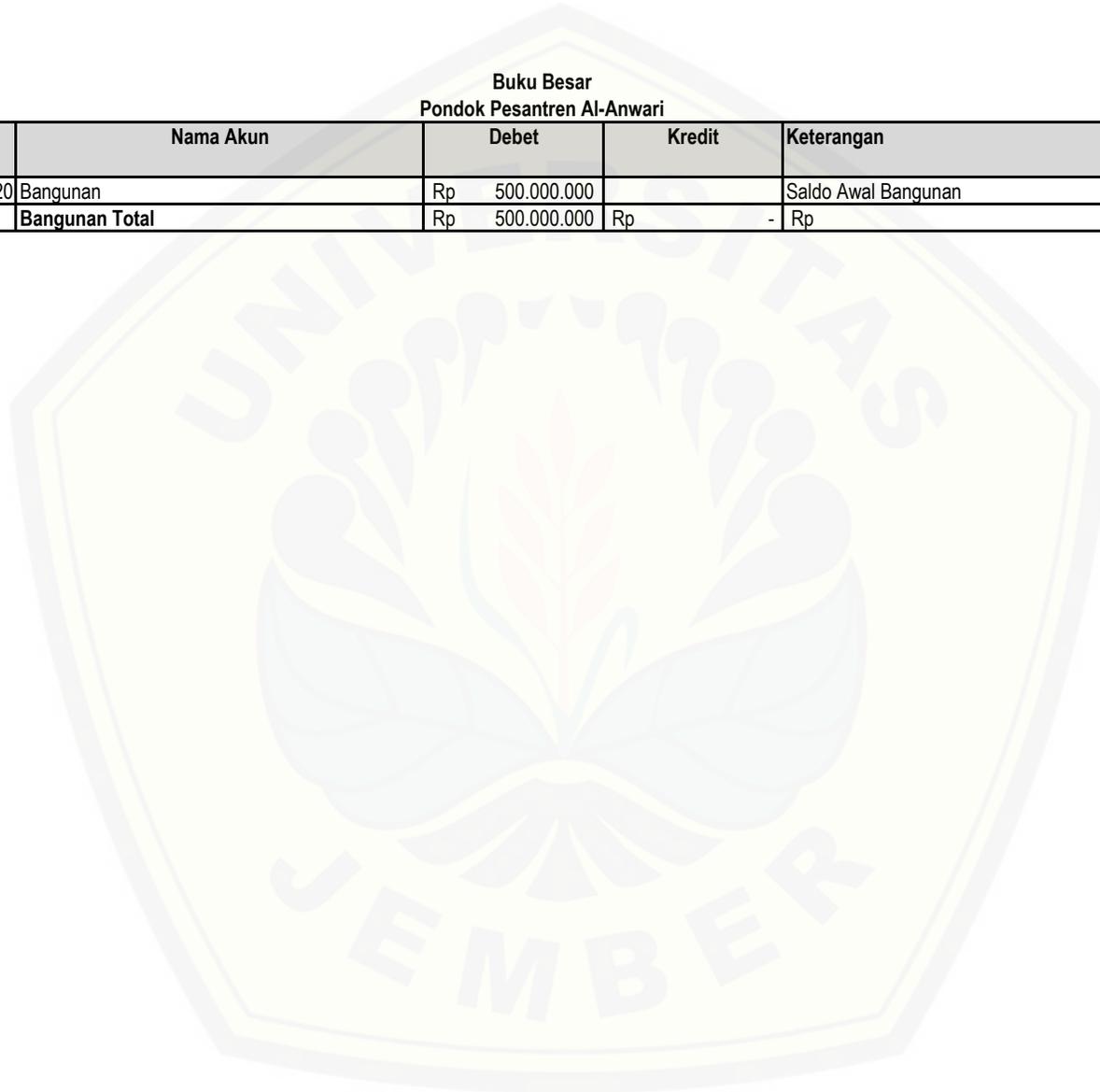
Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	1210	Tanah	Rp 750.000.000		Saldo Awal Tanah
			Tanah Total	Rp 750.000.000	Rp -	Rp 750.000.000



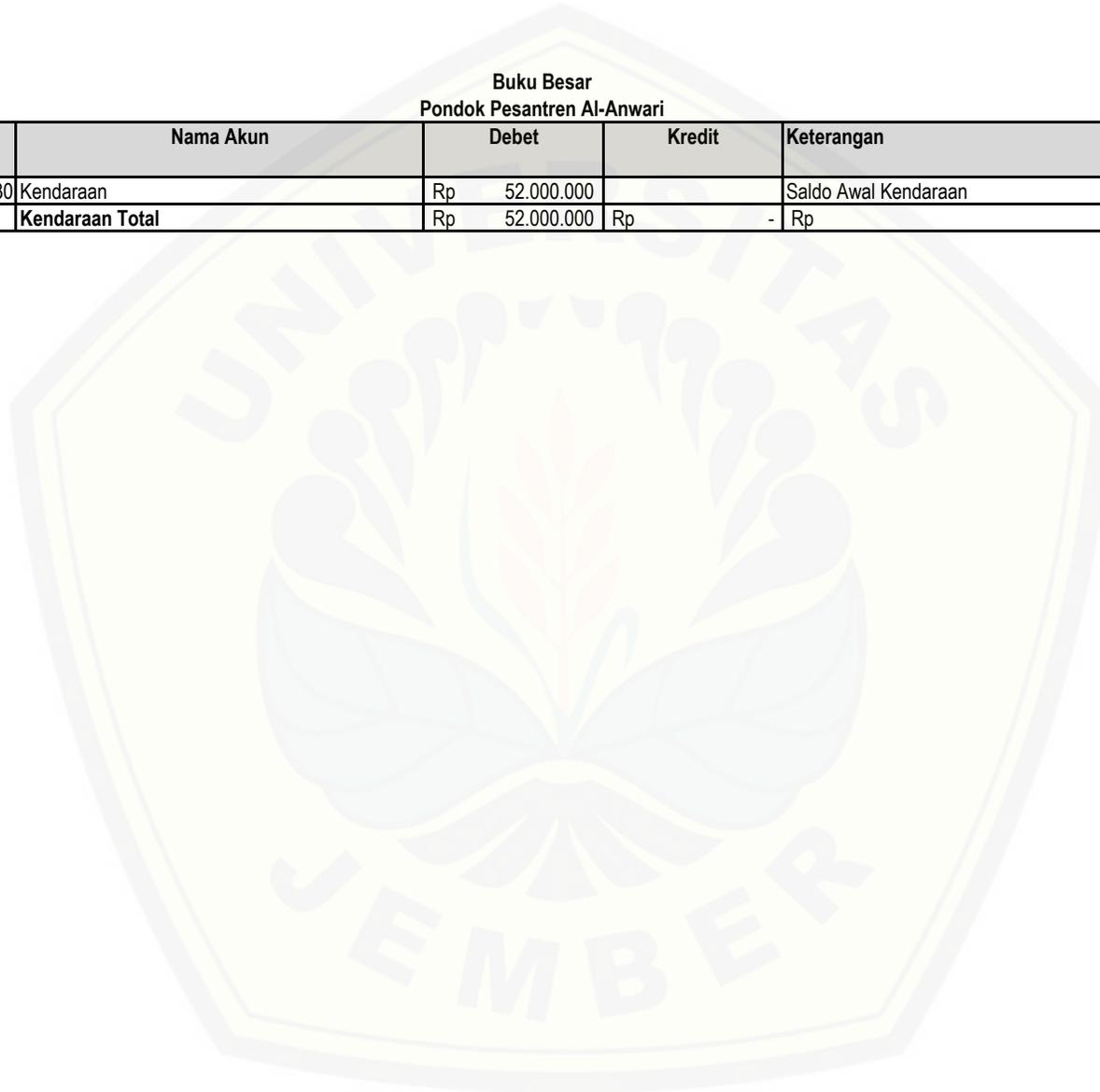
**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	1220	Bangunan	Rp 500.000.000		Saldo Awal Bangunan
			Bangunan Total	Rp 500.000.000	Rp -	Rp 500.000.000



**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	1230	Kendaraan	Rp 52.000.000		Saldo Awal Kendaraan
			Kendaraan Total	Rp 52.000.000	Rp -	Rp 52.000.000

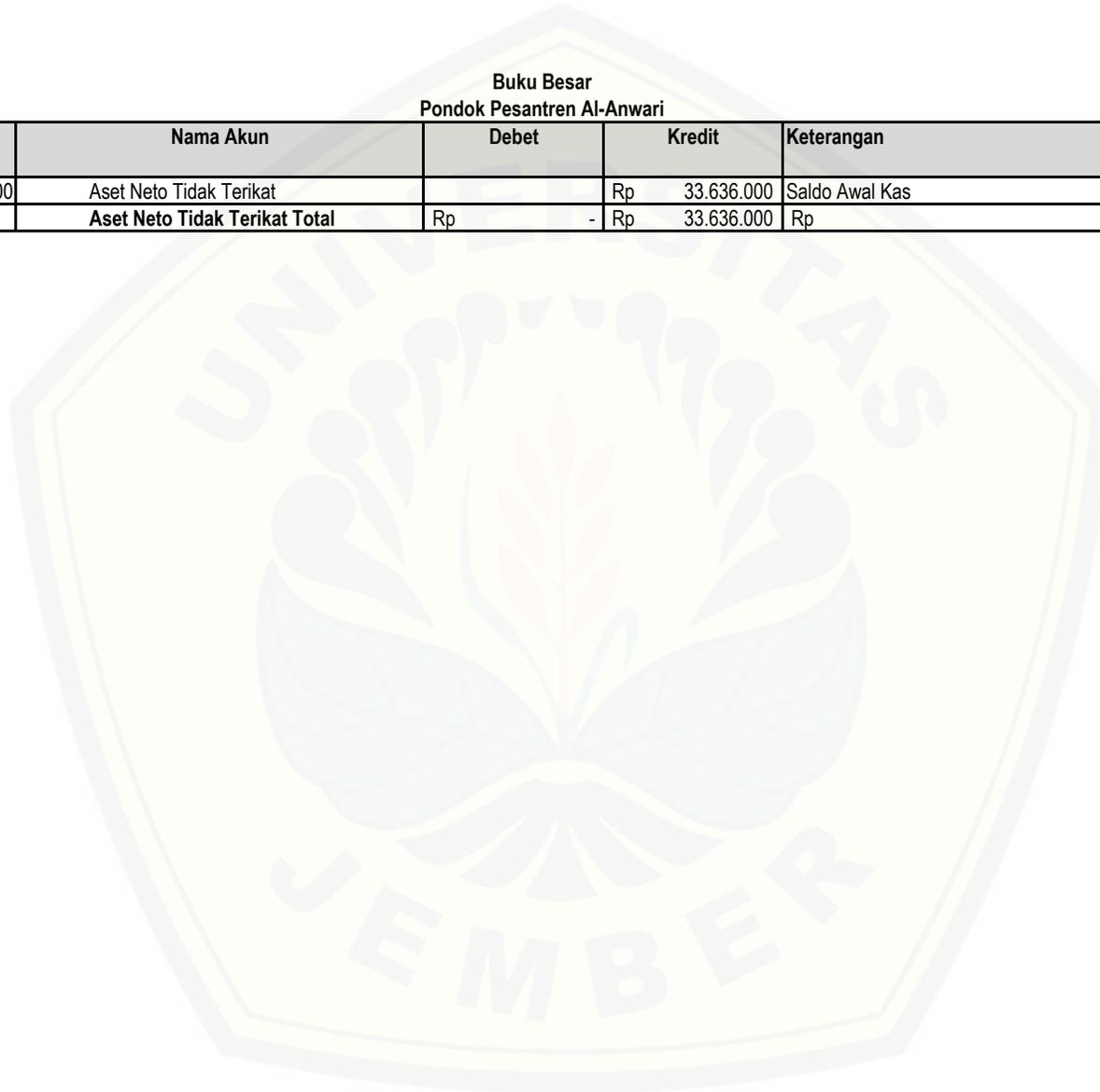


**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 89.245.000		Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Pondok
28-Feb-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 1.552.500		LCD Komputer dan Karpet Kantor
23-Mar-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 449.000		Sarpras
24-Apr-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 355.000		Sapu, Golok, Mic Musholla
6-Jun-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 2.756.500		Seragam Asatidz, Kipas, dan Skakel Meteran
25-Jul-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 200.000		Peralatan Kebersihan
14-Aug-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 1.074.000		Membuat Jaring volly, Satir, Alat-Alat Kantor & Mic
14-Sep-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 400.000		Beli alat kebersihan & lampu lapangan
25-Oct-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 235.000		Beli alat kebersihan
23-Nov-18	JU	1250	Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp 610.000		Beli HP Pondok & Etalase
			Peralatan dan Inventaris Pondok Total	Rp 96.877.000	Rp -	Rp 96.877.000

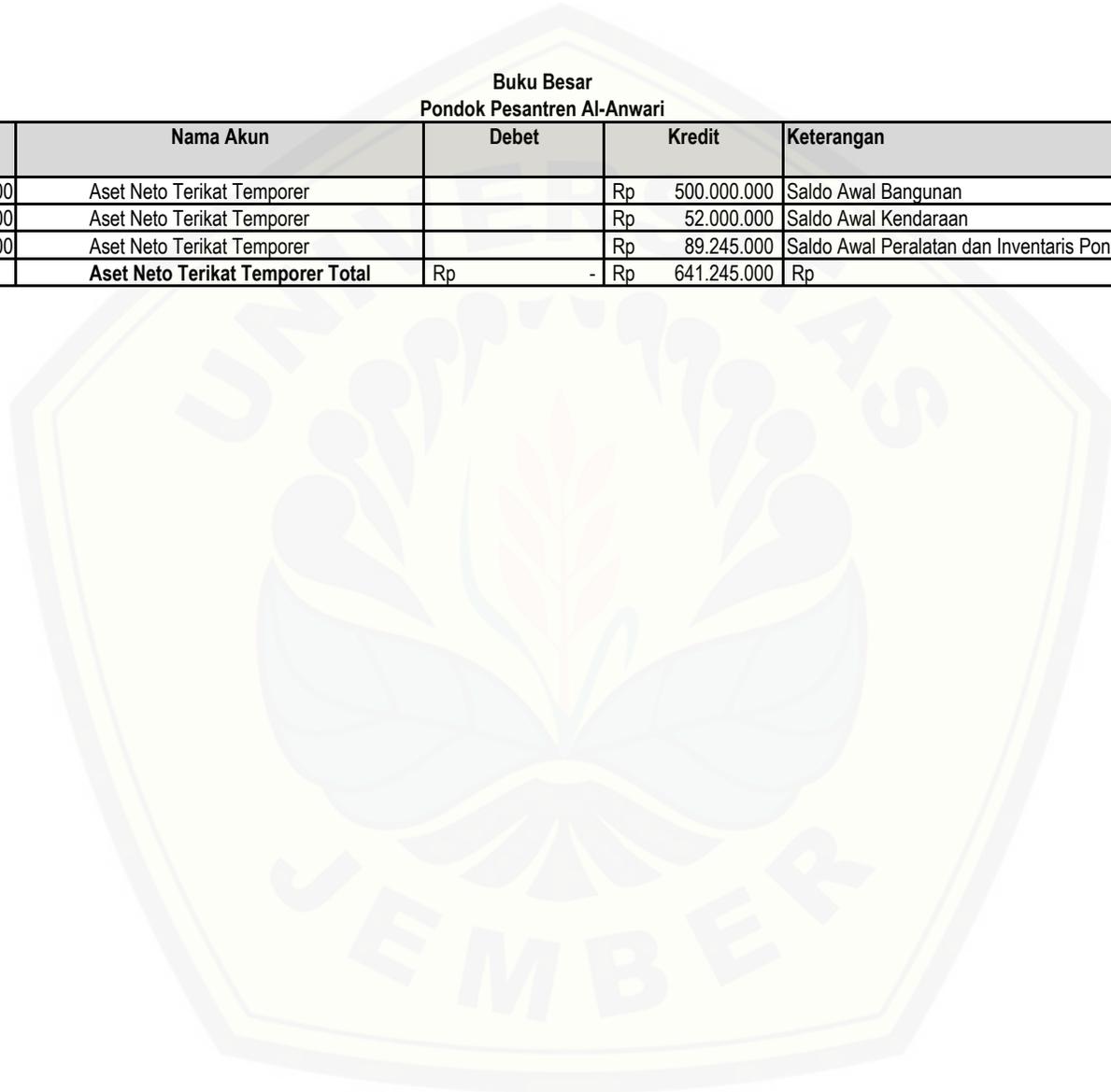
Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	3100	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 33.636.000	Saldo Awal Kas
			Aset Neto Tidak Terikat Total	Rp -	Rp 33.636.000	Rp 33.636.000



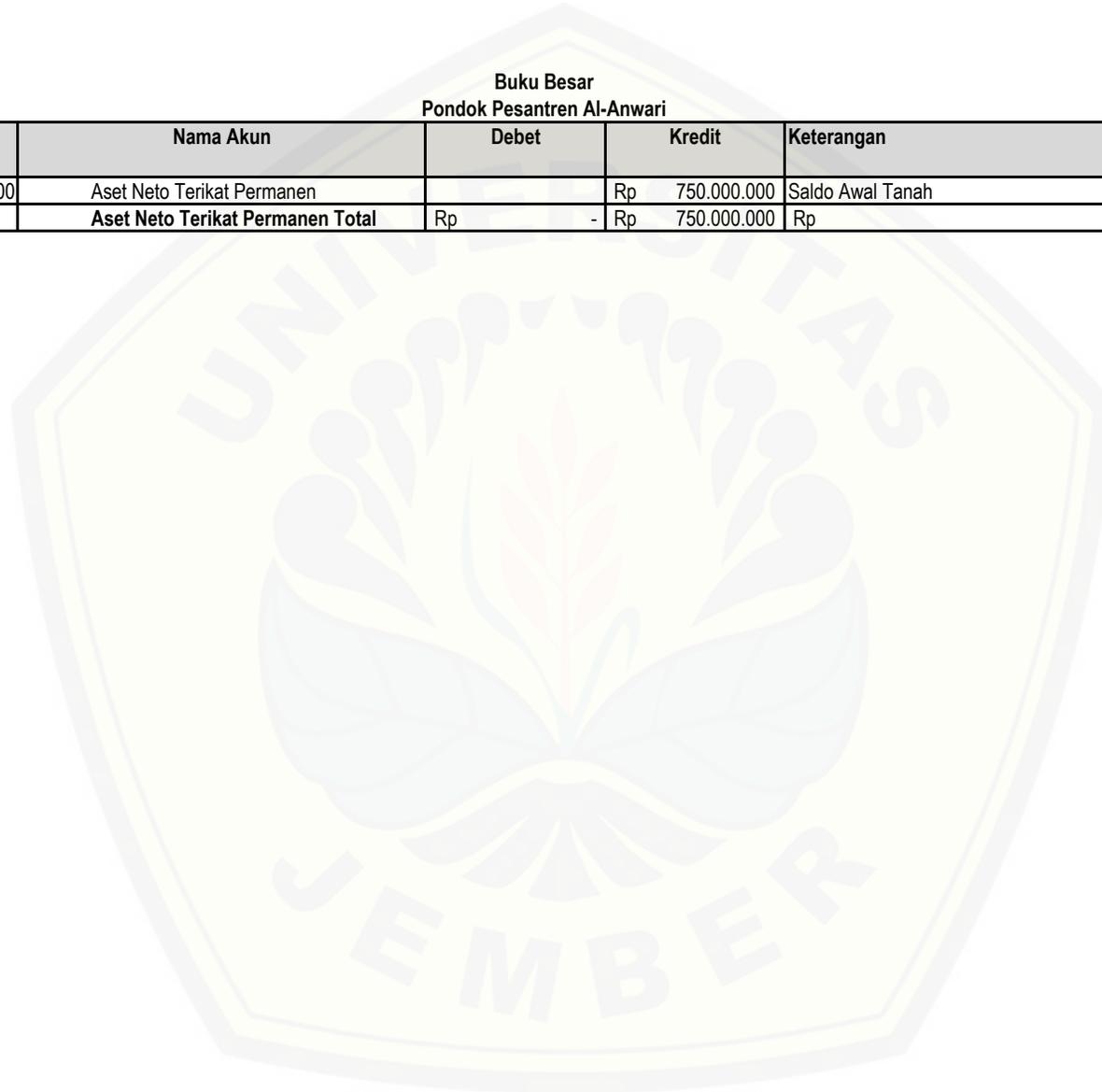
**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	3200	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 500.000.000	Saldo Awal Bangunan
1-Jan-18	JU	3200	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 52.000.000	Saldo Awal Kendaraan
1-Jan-18	JU	3200	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 89.245.000	Saldo Awal Peralatan dan Inventaris Pondok
			Aset Neto Terikat Temporer Total	Rp -	Rp 641.245.000	Rp 641.245.000



Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
1-Jan-18	JU	3300	Aset Neto Terikat Permanen		Rp 750.000.000	Saldo Awal Tanah
			Aset Neto Terikat Permanen Total	Rp -	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000



**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 700.000	SWS dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 695.000	SWM dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 125.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.000.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.850.000	SWS dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.110.000	SWM dari Pondok Putra
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 25.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 500.000	Dahriyah Santri
31-Jan-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 440.000	Dahriyah Santri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.450.000	SWS dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.560.000	SWM dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.000.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Sumbangan Bayar Listrik dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 400.000	SWS dari Pondok Putra
28-Feb-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 240.000	SWM dari Pondok Putra
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 950.000	SWS dari Pondok Putra
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 570.000	SWM dari Pondok Putra
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
23-Mar-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.350.000	SWS dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.560.000	SWM dari Pondok Putra
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
8-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
24-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 500.000	SWS dari Pondok Putra
24-Apr-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 450.000	SWM dari Pondok Putra
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.750.000	SWS dari Pondok Putra
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.300.000	SWM dari Pondok Putra
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 25.000	Dahriyah Santri
8-May-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 800.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
6-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 300.000	SWS dari Pondok Putra
6-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 180.000	SWM dari Pondok Putra
6-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 500.000	Shodaqoh

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.650.000	SWS dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.085.000	SWM dari Pondok Putra
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 25.000	Dahriyah Santri
7-Jun-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 200.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.600.000	SWS dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.550.000	SWM dari Pondok Putra
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 300.000	SWS dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 180.000	SWM dari Pondok Putri
6-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 7.128.200	Infaq Catering 2017
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.650.000	SWS dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 950.000	SWM dari Pondok Putra
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 975.000	Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 6.675.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 206.500	Sumbangan dari Mujtahid dan Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 700.000	SWS dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 390.000	SWM dari Pondok Putri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 287.500	Dahriyah Santri
25-Jul-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.650.000	Sumbangan Pembangunan dari Santri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.500.000	SWS dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.860.000	SWM dari Pondok Putra
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 750.000	Dahriyah Santri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.165.000	Sumbangan Pembangunan Santri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 55.000	Sumbangan Mujtahid
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 850.000	SWS dari Pondok Putri
14-Aug-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 450.000	SWM dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.600.000	SWS dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.960.000	SWM dari Pondok Putra
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 175.000	Dahriyah Santri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 490.000	Sumbangan Pembangunan Santri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Donatur Mujtahid
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 550.000	SWS dari Pondok Putri
14-Sep-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 330.000	SWM dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.500.000	SWS dari Pondok Putra

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

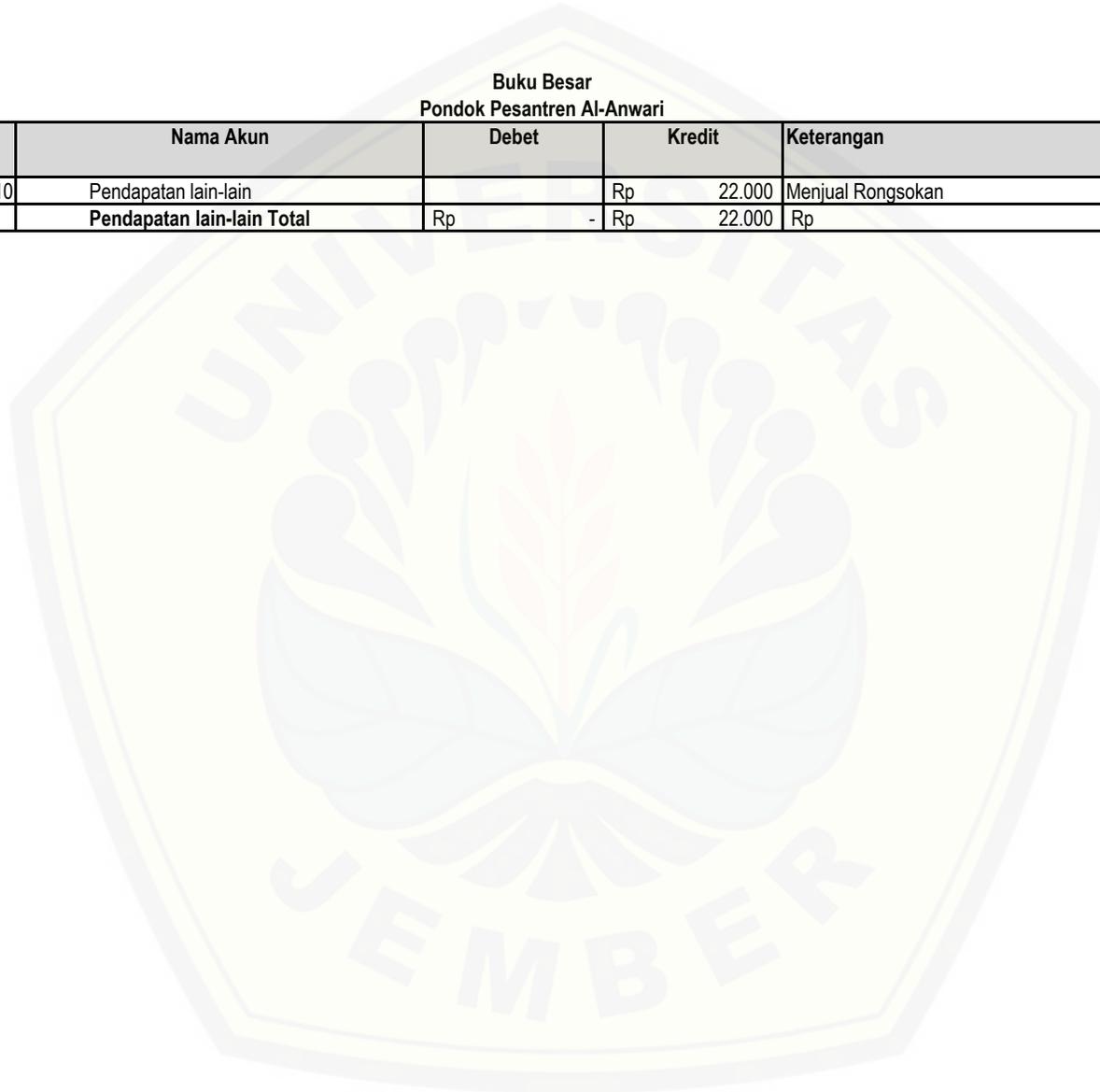
Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 2.520.000	SWM dari Pondok Putra
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 250.000	Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.690.000	Sumbangan Pembangunan Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 650.000	SWS dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 360.000	SWM dari Pondok Putri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 50.000	Dahriyah Santri
25-Oct-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 700.000	Sumbangan Pembangunan Santri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 5.650.000	SWS dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 7.340.000	SWM dari Pondok Putra
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 945.000	Dahriyah Santri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 4.120.000	Sumbangan Pembangunan Santri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.450.000	SWS dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 870.000	SWM dari Pondok Putri
23-Nov-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 100.000	Dahriyah Santri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 3.300.000	SWS dari Pondok Putra
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 4.230.000	SWM dari Pondok Putra

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 270.000	Dahriyah Santri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 545.000	Sumbangan Pembangunan Santri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 1.150.000	SWS dari Pondok Putri
24-Dec-18	JU	4101	Pendapatan Kontribusi Santri		Rp 660.000	SWM dari Pondok Putri
			Pendapatan Kontribusi Santri Total	Rp -	Rp 114.117.200	Rp 114.117.200

Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
23-Nov-18	JU	4410	Pendapatan lain-lain		Rp 22.000	Menjual Rongsokan
			Pendapatan lain-lain Total	Rp -	Rp 22.000	Rp 22.000



**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 1.507.500		Fotocopy, Kertas Folio, Operasional Bosda
28-Feb-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 326.500		Fotocopy, Buku Folio, Cetak Banner
23-Mar-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 88.000		Fotocopy dan Sarpras
24-Apr-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 134.500		Buku dan Cetak Banner
6-Jun-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 185.000		Fotocopy, Beli Kertas & Amplop
6-Jul-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 3.390.700		Parcel & PSB
25-Jul-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 1.512.500		Fotocopy, Beli ATK, Pasir, Triplek, Lampu
14-Aug-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 316.000		Fotocopy, Beli Amplop & Umbul-umbul
14-Sep-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 148.000		Fotocopy, Beli Gembok, Kartu Perdana & Buku
25-Oct-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 142.000		Fotocopy, Beli Kabel
23-Nov-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 585.000		Fotocopy, Operasional Bosda, ongkos sembelih kambing
24-Dec-18	JU	5010	Beban Administrasi dan Umum	Rp 515.000		Fotocopy, Print, Lampu, Materai, Kertas Piagam, Bendera, Tinta Printer
			Beban Administrasi dan Umum Total	Rp 8.850.700	Rp -	Rp 8.850.700

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.985.000		Listrik dan Penambahan Daya
28-Feb-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 949.000		Listrik dan Servis
23-Mar-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.318.000		Listrik
6-Jun-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 893.000		Listrik
6-Jul-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 893.000		Listrik
25-Jul-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.446.000		Listrik
14-Aug-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 1.305.500		Listrik
14-Sep-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 990.000		Listrik
25-Oct-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 921.500		Listrik
23-Nov-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 2.060.500		Listrik
24-Dec-18	JU	5020	Beban Listrik ,Air, Telepon	Rp 105.000		Listrik Gedung Diniyyah
			Beban Listrik ,Air, Telepon Total	Rp 12.866.500	Rp -	Rp 12.866.500

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

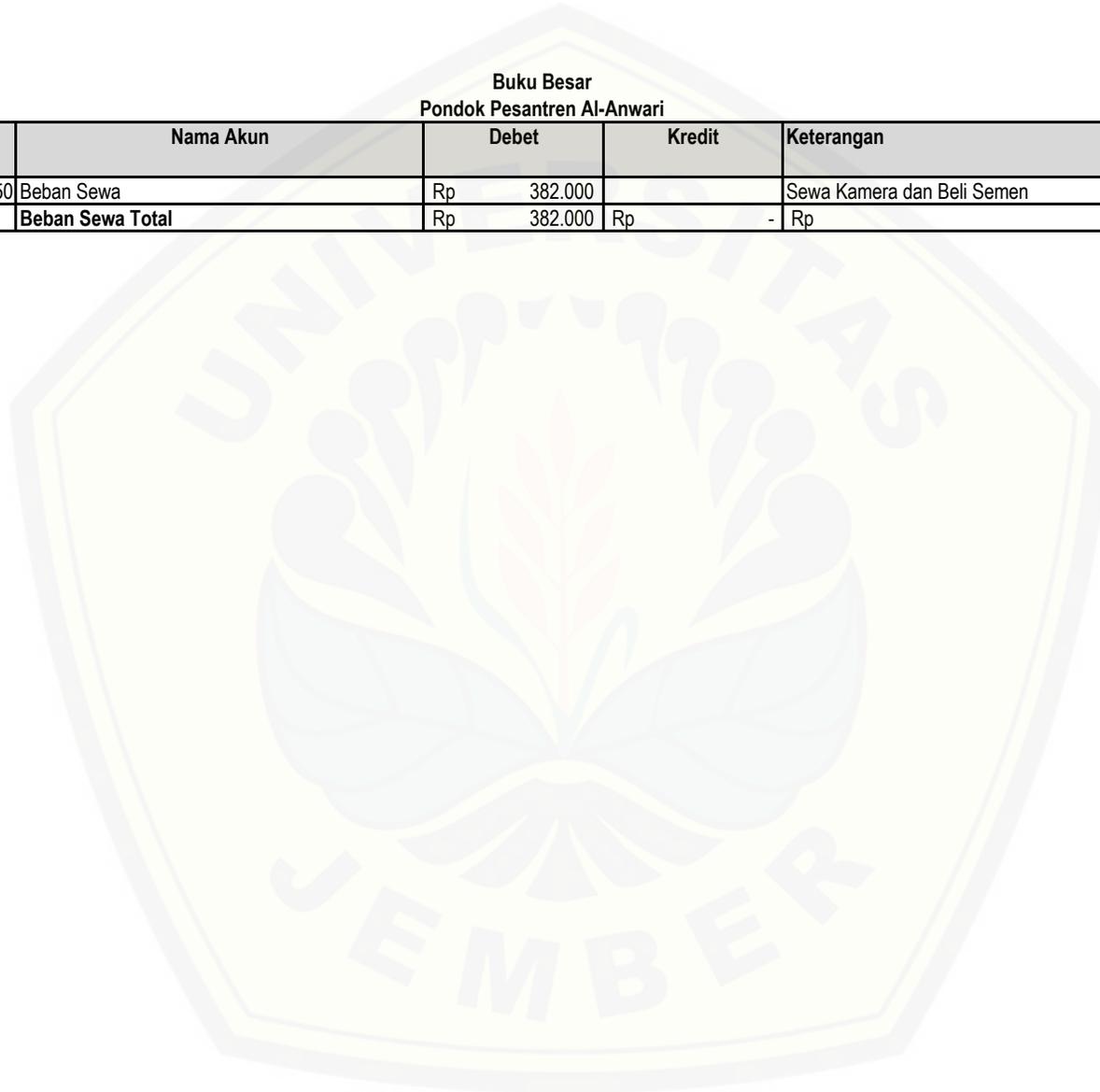
Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 50.000		Sampah
28-Feb-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 600.000		Sampah dan PHBS
23-Mar-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
24-Apr-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
24-Apr-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 905.000		Listrik
6-Jun-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
6-Jul-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		Sampah
25-Jul-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 150.000		Sampah
14-Aug-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 282.500		Sampah
25-Oct-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		bayar sampah
23-Nov-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		bayar sampah
24-Dec-18	JU	5030	Beban Kebersihan	Rp 100.000		bayar sampah
			Beban Kebersihan Total	Rp 2.687.500	Rp -	Rp 2.687.500

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
28-Feb-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
24-Apr-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
8-May-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
6-Jun-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.395.000		Bisyaroh Asatidz
6-Jul-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 1.300.000		Tunjangan Pengurus Pondok
14-Aug-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 4.710.000		Bisyaroh Asatidz
14-Sep-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.367.000		Bisyaroh Asatidz
25-Oct-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.379.000		Bisyaroh Asatidz
23-Nov-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 3.379.000		Bisyaroh Asatidz, Tunjangan Sorogan, Bisyaroh Pelatih Qiro'ah
24-Dec-18	JU	5040	Bisyaroh Ustadz Pesantren	Rp 2.379.000		Bisyaroh Asatidz
			Bisyaroh Ustadz Pesantren Total	Rp 28.489.000	Rp -	Rp 28.489.000

Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
24-Apr-18	JU	5050	Beban Sewa	Rp 382.000		Sewa Kamera dan Beli Semen
			Beban Sewa Total	Rp 382.000	Rp -	Rp 382.000



**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 176.000		Konsumsi Rapat
28-Feb-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 152.000		Konsumsi Rapat dan Transport Muballigh
23-Mar-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 335.000		Konsumsi Rapat & Transport Bosda
24-Apr-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 244.500		Konsumsi Rapat
6-Jun-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 150.000		Konsumsi Rapat & Bensin
25-Jul-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 214.000		Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
14-Aug-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 185.000		Konsumsi Rapat Asatidz & Kerja Bakti
14-Sep-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 778.000		Konsumsi Rapat, bayar angkutan, dan tambal ban
25-Oct-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 331.000		Konsumsi Rapat, transport BOSDA
23-Nov-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 172.000		Konsumsi Rapat 4x
24-Dec-18	JU	5060	Beban Akomodasi dan Konsumsi	Rp 88.000		Konsumsi Rapat 4x
			Beban Akomodasi dan Konsumsi Total	Rp 2.825.500	Rp -	Rp 2.825.500

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
6-Jul-18	JU	5100	Beban Perayaan/Kegiatan Islam	Rp 1.500.000		Kegiatan Halal Bihalal
25-Jul-18	JU	5100	Beban Perayaan/Kegiatan Islam	Rp 50.000		Kekurangan Kegiatan Halal Bihalal
			Beban Perayaan/Kegiatan Islam Total	Rp 1.550.000	Rp -	Rp 1.550.000

**Buku Besar
Pondok Pesantren Al-Anwari**

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
31-Jan-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 177.500		Servis Kamar Mandi Pondok Putri
23-Mar-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 422.000		Servis Mic Musholla
24-Apr-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 425.000		Servis Satir
6-Jun-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 630.000		Service CPU
6-Jun-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 297.000		Beli Cat, Kuas, Semen
6-Jul-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 340.000		Servis Printer
25-Jul-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 197.500		Servis Sepeda Motor Pondok
14-Aug-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 899.000		Servis Printer dan beli keramik
25-Oct-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 56.000		servis kran
23-Nov-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 240.000		Beli Pasir
24-Dec-18	JU	5110	Beban Pemeliharaan Aset Tetap	Rp 511.500		Servis Kran
			Beban Pemeliharaan Aset Tetap Total	Rp 4.195.500	Rp -	Rp 4.195.500
			Grand Total	Rp 1.624.463.900	Rp 1.624.463.900	

				Rp41,541,000.00	Rp6,291,000.00	Rp35,250,000.00

Bayuwangi, 10 Jumadil Awal 1439 H

Kabardiknonfor



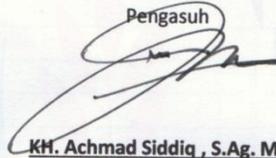
Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Bendahara



Muhammad Ansori

Pengasuh



KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan Februari

Bulan : Jumadil Awal

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
03/03/2018	Saldo bulan Rabiul Akhir		Rp35,250,000.00		
03/03/2018	Terima dari Bendahara Pontra				
	1. SWS Pondok				
	I B	8	Rp50,000.00	Rp400,000.00	
	II B	16	Rp50,000.00	Rp800,000.00	
	IV	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00	
	Wustho	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00	
	2. SWM Madin				
	IDA	18	Rp25,000.00	Rp450,000.00	
	I A	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00	
	I B	9	Rp30,000.00	Rp270,000.00	
	II A	1	Rp30,000.00	Rp30,000.00	
	II B	18	Rp30,000.00	Rp540,000.00	
	IV	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00	
	Wustho	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00	
	3. Dahriyah			Rp50,000.00	
	4. Pembangunan			Rp1,000,000.00	
	5. Tunggakan			Rp120,000.00	
	6. Gibar bayar listrik			Rp100,000.00	
28/02/2018	Terima dari Bendahara Pontri				
	1. SWS Pondok				
	I	6	Rp50,000.00	Rp300,000.00	
	II	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00	
	2. SWM Madin				
	I	6	Rp30,000.00	Rp180,000.00	
	II	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00	
	Pengeluaran				
	1. Sampah			Rp100,000.00	
	2. PHBS			Rp500,000.00	
	3. Foto Copy			Rp68,000.00	
	4. Buku Follo			Rp33,500.00	
	5. Listrik & Sevis			Rp949,000.00	
	6. Konsumsi rapat			Rp52,000.00	
	7. Beli LCD Komputer			Rp1,215,000.00	
	8. Transport undang mubaligh			Rp100,000.00	
	9. Banner Lomba & FC Absensi			Rp225,000.00	
	10. Karpet Kantor			Rp337,500.00	
	12. Bisyaroh			Rp2,395,000.00	
			Rp40,170,000.00	Rp5,975,000.00	Rp34,195,000.00

Bayuwangi, 10 Jumadil Akhir 1439 H

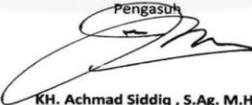
Kabirdiknonfor


Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Bendahara


Muhammad Ansori

Pengasuh


KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan Juni

Bulan : Ramadhan 1439 H

Tanggal	Keterangan			Debet	Kredit	Saldo
07/06/2018	Saldo bulan Sya'ban			Rp39,665,500.00		
07/06/2018	Terima dari Bendahara Pontra					
	1. SWS Pondok					
	I B	20	Rp50,000.00	Rp1,000,000.00		
	II B	25	Rp50,000.00	Rp1,250,000.00		
	III	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00		
	IV	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00		
	Wustho	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00		
	2. SWM Madin					
	IDA	18	Rp25,000.00	Rp450,000.00		
	I A	7	Rp30,000.00	Rp210,000.00		
	I B	20	Rp30,000.00	Rp600,000.00		
	II A	6	Rp30,000.00	Rp180,000.00		
	II B	23	Rp30,000.00	Rp690,000.00		
	III	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00		
	IV	9	Rp30,000.00	Rp270,000.00		
	Wustho	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00		
06/06/2018	Terima dari Bendahara Pontri					
	1. SWS Pondok					
	I	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00		
	II	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00		
	IV	1	Rp50,000.00	Rp50,000.00		
	2. SWM Madin					
	I	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00		
	II	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00		
	IV	1	Rp30,000.00	Rp30,000.00		
	3. Tunggakan			Rp100,000.00		
	4. Infaq Katering 2017			Rp7,128,200.00		
	Pengeluaran					
	1. Sampah				Rp100,000.00	
	2. Listrik				Rp893,000.00	
	3. Parcel				Rp3,000,000.00	
	4. Servis Printer				Rp340,000.00	
	5. Tunjangan Pengurus				Rp1,300,000.00	
	6. Keg. Halal bi Halal				Rp1,500,000.00	
	7. Keperluan PSB				Rp390,700.00	
				Rp52,523,700.00	Rp7,523,700.00	Rp45,000,000.00

Bayuwangi, 21 Ramadhan 1439 H

Kabardiknonfor

Ust. Syamsul Haefi, S.Pd

Bendahara

Muhammad Ansori

Pengasuh

KH Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Catatan : Uang masih di simpan di breri milik pribadi Ansori sby. 45.000.000.

Catatan : Uang di berikan ke Pengasuh utg. tambahan bayuan Pesantren fannu.

Bulan Juli

Bulan : Syawal

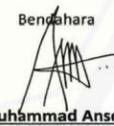
Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
25/07/2018	Terima dari Bendahara Pontra				
	1. SWS Pondok				
	I B	17	Rp50,000.00	Rp850,000.00	
	II B	10	Rp50,000.00	Rp500,000.00	
	III	5	Rp50,000.00	Rp250,000.00	
	Wustho	1	Rp50,000.00	Rp50,000.00	
	2. SWM Madin				
	IDA	2	Rp25,000.00	Rp50,000.00	
	I A	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00	
	I B	10	Rp30,000.00	Rp300,000.00	
	II B	12	Rp30,000.00	Rp360,000.00	
	III	4	Rp30,000.00	Rp120,000.00	
	Wustho	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00	
	3. Dahriyah			Rp975,000.00	
	4. Pembangunan			Rp6,675,000.00	
	5. Tunggakan			Rp8,580,000.00	
	6. Donatur Mujtahid			Rp100,000.00	
	7. Shodaqoh dari sdr. Ibad			Rp106,500.00	
25/07/2018	Terima dari Bendahara Pontri				
	1. SWS Pondok				
	I	10	Rp50,000.00	Rp500,000.00	
	II	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00	
	Wustho	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00	
	2. SWM Madin				
	I	9	Rp30,000.00	Rp270,000.00	
	II	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00	
	Wustho	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00	
	3. Pembangunan			Rp2,650,000.00	
	4. Dahriyah			Rp287,500.00	
	Pengeluaran				
	1. Sampah			Rp150,000.00	
	2. Listrik			Rp1,446,000.00	
	3. Foto Copy & Jilid			Rp136,000.00	
	4. Konsumsi Rapat Asatid			Rp164,000.00	
	5. Konsumsi Kerja Bakti			Rp50,000.00	
	6. Beli ATK			Rp1,086,500.00	
	7. Kekurangan Halal bi Halal			Rp50,000.00	
	8. Servis Sepeda Pondok			Rp197,500.00	
	9. Beli alat kebersihan			Rp200,000.00	
	10. Beli lampu			Rp80,000.00	
	11. Beli triplek			Rp50,000.00	
	12. Beli pasir & kabel (pontri)			Rp160,000.00	
			Rp23,064,000.00	Rp3,770,000.00	Rp19,294,000.00

Bayuwangi, 10 Dzulqo'dah 1439 H

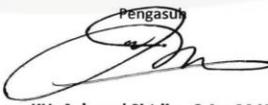
Kabirdiknonfor


Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Bendahara


Muhammad Ansori

Pengasuh


KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan Agustus

Bulan : Dzulqo'dah 1439 H

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
14/08/2018	Saldo Bulan Syawal		Rp19,294,000.00		
14/08/2018	Terima dari Bendahara Pontra				
	1. SWS Pondok				
	I B	23	Rp50,000.00	Rp1,150,000.00	
	II B	25	Rp50,000.00	Rp1,250,000.00	
	III	19	Rp50,000.00	Rp950,000.00	
	Wustho	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00	
	2. SWM Madin				
	IDA	10	Rp25,000.00	Rp250,000.00	
	I A	8	Rp30,000.00	Rp240,000.00	
	I B	28	Rp30,000.00	Rp840,000.00	
	II A	4	Rp30,000.00	Rp120,000.00	
	II B	23	Rp30,000.00	Rp690,000.00	
	III	14	Rp30,000.00	Rp420,000.00	
	Wustho	10	Rp30,000.00	Rp300,000.00	
	3. Dahriyah			Rp750,000.00	
	4. Pembangunan			Rp2,165,000.00	
	5. Tunggakan			Rp1,020,000.00	
	6. Donatur Mujtahid			Rp55,000.00	
14/08/2018	Terima dari Bendahara Pontri				
	1. SWS Pondok				
	I	11	Rp50,000.00	Rp550,000.00	
	II	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00	
	Wustho	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00	
	2. SWM Madin				
	I	9	Rp30,000.00	Rp270,000.00	
	II	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00	
	Wustho	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00	
	3. Tunggakan			Rp240,000.00	
	Pengeluaran				
	1. Sampah			Rp100,000.00	
	2. Listrik			Rp1,305,500.00	
	3. Foto Copy & Jilid			Rp91,000.00	
	4. Konsumsi Rapat Asatid			Rp180,000.00	
	5. Konsumsi Kerja Bakti			Rp5,000.00	
	6. Bisyaroh @2 bulan			Rp4,710,000.00	
	7. Beli Keramik			Rp744,000.00	
	8. Beli Umbul-umbul			Rp160,000.00	
	9. Beli amplop 5 pcs			Rp65,000.00	
	10. Beli Jaring Volley			Rp150,000.00	
	11. Buat satir			Rp500,000.00	
	12. Servis Printer			Rp155,000.00	
	13. Keperluan Kebersihan			Rp182,500.00	
	14. Keperluan kantor dan mic			Rp424,000.00	
			Rp31,184,000.00	Rp8,772,000.00	Rp22,412,000.00

Bayuwangi, 3 Dzulhijah 1439 H

Kabardiknonfor



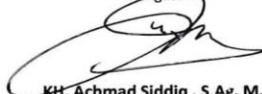
Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Bendahara



Muhammad Ansori

Pengasuh



KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan September

Bulan : Dzulhijah 1439 H

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
14/09/2018	Saldo Bulan Dzulqo'dah		Rp22,412,000.00		
14/09/2018	Terima dari Bendahara Pontra				
	1. SWS Pondok				
	I B	13	Rp50,000.00	Rp650,000.00	
	II B	17	Rp50,000.00	Rp850,000.00	
	III	17	Rp50,000.00	Rp850,000.00	
	Wustho	5	Rp50,000.00	Rp250,000.00	
	2. SWM Madin				
	IDA	10	Rp25,000.00	Rp250,000.00	
	I A	7	Rp30,000.00	Rp210,000.00	
	I B	14	Rp30,000.00	Rp420,000.00	
	II A	2	Rp30,000.00	Rp60,000.00	
	II B	14	Rp30,000.00	Rp420,000.00	
	III	12	Rp30,000.00	Rp360,000.00	
	Wustho	8	Rp30,000.00	Rp240,000.00	
	3. Dahriyah			Rp175,000.00	
	4. Pembangunan			Rp490,000.00	
	5. Donatur Mujtahid			Rp50,000.00	
12/09/2018	Terima dari Bendahara Pontri				
	1. SWS Pondok				
	I	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00	
	II	7	Rp50,000.00	Rp350,000.00	
	Wustho	1	Rp50,000.00	Rp50,000.00	
	2. SWM Madin				
	I	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00	
	II	7	Rp30,000.00	Rp210,000.00	
	Wustho	1	Rp30,000.00	Rp30,000.00	
	3. Tunggakan			Rp350,000.00	
	Pengeluaran				
	1. Listrik			Rp990,000.00	
	2. Foto Copy & Jilid			Rp78,500.00	
	3. Konsumsi Rapat 5x			Rp353,000.00	
	4. Bisyaroh			Rp2,367,000.00	
	5. Tambah bayar lin			Rp405,000.00	
	6. Tambal ban mobil			Rp20,000.00	
	7. Beli gembok			Rp12,000.00	
	8. Beli alat kebersihan			Rp200,000.00	
	9. Beli lampu lapangan			Rp200,000.00	
	10. Beli kartu perdana HP Pondok			Rp40,000.00	
	11. Beli buku besar bendahara			Rp17,500.00	
			Rp28,917,000.00	Rp4,683,000.00	Rp24,234,000.00

Bayuwangi, 5 Muharrom 1440 H

Kabirdi:nonfor

Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Bendahara

Muhammad Ansori

Pengasuh

KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan Oktober

Bulan : **Muharrom 1440 H**

Tanggal	Keterangan			Debet	Kredit	Saldo
25/10/2018	Saldo Bulan Dzulhijah			Rp24,234,000.00		
25/10/2018	Terima dari Bendahara Pontra					
	1. SWS Pondok					
	I B	16	Rp50,000.00	Rp800,000.00		
	II B	15	Rp50,000.00	Rp750,000.00		
	III	16	Rp50,000.00	Rp800,000.00		
	Wustho	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00		
	2. SWM Madin					
	IDA	6	Rp25,000.00	Rp150,000.00		
	I A	10	Rp30,000.00	Rp300,000.00		
	I B	21	Rp30,000.00	Rp630,000.00		
	II A	5	Rp30,000.00	Rp150,000.00		
	II B	19	Rp30,000.00	Rp570,000.00		
	III	18	Rp30,000.00	Rp540,000.00		
	Wustho	6	Rp30,000.00	Rp180,000.00		
	3. Dahriyah				Rp250,000.00	
	4. Pembangunan				Rp1,690,000.00	
22/10/2018	Terima dari Bendahara Pontri					
	1. SWS Pondok					
	I	3	Rp50,000.00	Rp150,000.00		
	II	7	Rp50,000.00	Rp350,000.00		
	III	1	Rp50,000.00	Rp50,000.00		
	Wustho I	2	Rp50,000.00	Rp100,000.00		
	2. SWM Madin					
	I	3	Rp30,000.00	Rp90,000.00		
	II	7	Rp30,000.00	Rp210,000.00		
	III	1	Rp30,000.00	Rp30,000.00		
	Wustho I	1	Rp30,000.00	Rp30,000.00		
	3. Tunggakan				Rp320,000.00	
	4. Dahriyah				Rp50,000.00	
	5. Pembangunan				Rp700,000.00	
	Pengeluaran					
	1. Listrik				Rp921,500.00	
	2. Foto Copy & Jilid				Rp17,000.00	
	3. Konsumsi Rapat 4x				Rp271,000.00	
	4. Bisyaroh				Rp2,379,000.00	
	5. Servis Kran				Rp56,000.00	
	6. Transportasi BOSDA				Rp60,000.00	
	7. Bayar Sampah				Rp100,000.00	
	8. Beli alat kebersihan				Rp235,000.00	
	9. Beli kabel				Rp125,000.00	
				Rp33,274,000.00	Rp4,164,500.00	Rp29,109,500.00

Bayuwangi, 5 Safar 1440 H

Kabirdiknonfor

Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Bendahara

Muhammad Ansori

Pengasuh

KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan November

Bulan : Shofar 1440 H

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo
23/11/2018	Saldo Bulan Muharrom		Rp29.109.500,00		
23/11/2018	Terima dari Bendahara Pontra				
	1. SWS Pondok				
	I B	20	Rp50.000,00	Rp1.000.000,00	
	II B	31	Rp50.000,00	Rp1.550.000,00	
	III	46	Rp50.000,00	Rp2.300.000,00	
	Wustho	16	Rp50.000,00	Rp800.000,00	
	2. SWM Madin				
	IDA	44	Rp25.000,00	Rp1.100.000,00	
	I A	38	Rp30.000,00	Rp1.140.000,00	
	I B	21	Rp30.000,00	Rp630.000,00	
	II A	12	Rp30.000,00	Rp360.000,00	
	II B	42	Rp30.000,00	Rp1.260.000,00	
	III	69	Rp30.000,00	Rp2.070.000,00	
	Wustho	26	Rp30.000,00	Rp780.000,00	
	3. Dahriyah			Rp945.000,00	
	4. Pembangunan			Rp4.120.000,00	
	5. Tunggakan			Rp345.000,00	
	6. Jual Rongsokan			Rp22.000,00	
20/11/2018	Terima dari Bendahara Pontri				
	1. SWS Pondok				
	I	7	Rp50.000,00	Rp350.000,00	
	II	7	Rp50.000,00	Rp350.000,00	
	III	13	Rp50.000,00	Rp650.000,00	
	Wustho I	2	Rp50.000,00	Rp100.000,00	
	2. SWM Madin				
	I	7	Rp30.000,00	Rp210.000,00	
	II	7	Rp30.000,00	Rp210.000,00	
	III	13	Rp30.000,00	Rp390.000,00	
	Wustho I	2	Rp30.000,00	Rp60.000,00	
	3. Dahriyah			Rp100.000,00	
	Pengeluaran				
	1. Listrik Nov-Des			Rp2.060.500,00	
	2. Foto Copy & Jilid			Rp85.000,00	
	3. Konsumsi Rapat 4x			Rp172.000,00	
	4. Bisyaroh			Rp2.379.000,00	
	5. Operasional Wustho BOSDA			Rp450.000,00	
	6. Ongkos Sembelih Kambing			Rp50.000,00	
	7. Beli HP Pondok + Kartu			Rp250.000,00	
	8. Beli Pasir			Rp240.000,00	
	9. Bayar Sampah			Rp100.000,00	
	10. Tunjangan Sorogan 2 Bulan			Rp850.000,00	
	11. Bisyaroh Pelatih Qiro'ah 3x			Rp150.000,00	
	12. Pembelian Etalase + Kabel			Rp360.000,00	
			Rp49.951.500,00	Rp7.146.500,00	Rp42.805.000,00

Bayuwangi, 2 Rabi'ul Awwal 1440 H

Kabirdiknonfor

Bendahara

Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Muhammad Ansori

Pengasuh

KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Bulan Desember

Bulan : Rabi'ul Awwal 1440 H

Tanggal	Keterangan			Debet	Kredit	Saldo
24/12/2018	Saldo Bulan Shofar			Rp42.805.000,00		
24/12/2018	Terima dari Bendahara Pontra					
	1. SWS Pondok					
	I B	16	Rp50.000,00	Rp800.000,00		
	II B	19	Rp50.000,00	Rp950.000,00		
	III	20	Rp50.000,00	Rp1.000.000,00		
	Wustho	11	Rp50.000,00	Rp550.000,00		
	2. SWM Madin					
	IDA	18	Rp25.000,00	Rp450.000,00		
	I A	25	Rp30.000,00	Rp750.000,00		
	I B	18	Rp30.000,00	Rp540.000,00		
	II A	13	Rp30.000,00	Rp390.000,00		
	II B	22	Rp30.000,00	Rp660.000,00		
	III	35	Rp30.000,00	Rp1.050.000,00		
	Wustho	13	Rp30.000,00	Rp390.000,00		
	3. Dahriyah				Rp270.000,00	
	4. Pembangunan			Rp545.000,00		
24/12/2018	Terima dari Bendahara Pontri					
	1. SWS Pondok					
	I	3	Rp50.000,00	Rp150.000,00		
	II	7	Rp50.000,00	Rp350.000,00		
	III	5	Rp50.000,00	Rp250.000,00		
	Wustho I	8	Rp50.000,00	Rp400.000,00		
	2. SWM Madin					
	I	2	Rp30.000,00	Rp60.000,00		
	II	7	Rp30.000,00	Rp210.000,00		
	III	5	Rp30.000,00	Rp150.000,00		
	Wustho I	8	Rp30.000,00	Rp240.000,00		
	Pengeluaran					
	1. Pulsa listrik gedung diniyyah				Rp105.000,00	
	2. Foto Copy & Jilid				Rp56.000,00	
	3. Konsumsi Rapat 4x				Rp88.000,00	
	4. Bisyaroh				Rp2.379.000,00	
	5. Print raport				Rp93.000,00	
	6. Buat bendera pondok				Rp200.000,00	
	7. Beli lampu				Rp20.000,00	
	8. Beli kertas piagam				Rp40.000,00	
	9. Bayar Sampah				Rp100.000,00	
	10. Beli tinta printer				Rp50.000,00	
	11. Beli materai 6000 @8 lembar				Rp56.000,00	
	12. Servis kran pondok putri				Rp511.500,00	
				Rp52.960.000,00	Rp3.698.500,00	Rp49.261.500,00

Bayuwangi, 8 Rabi'ul Akhir 1440 H

Kabirdiknonfor

Bendahara

Ust. Syamsul Hadi, S.Pd

Muhammad Ansori

Pengasuh

KH. Achmad Siddiq, S.Ag. M.HI

Lampiran 8

DOKUMENTASI

